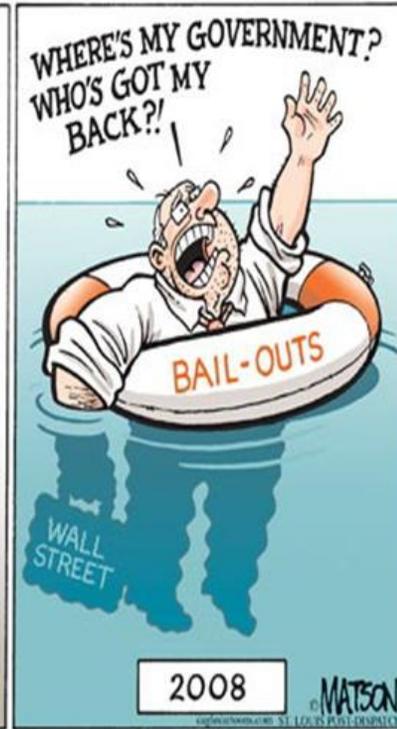


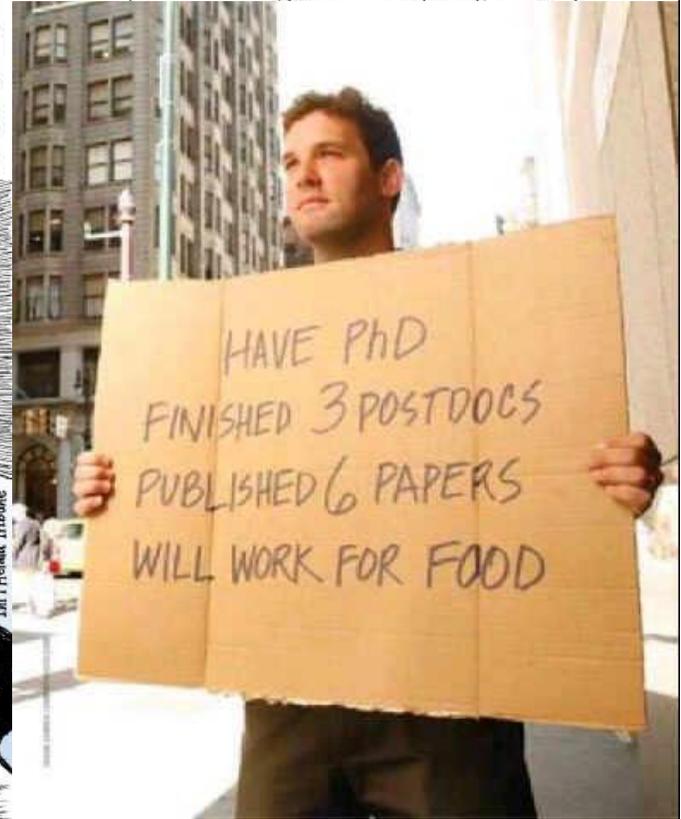
# Ekonomi Moneter Islam

Dr. Ali Sakti



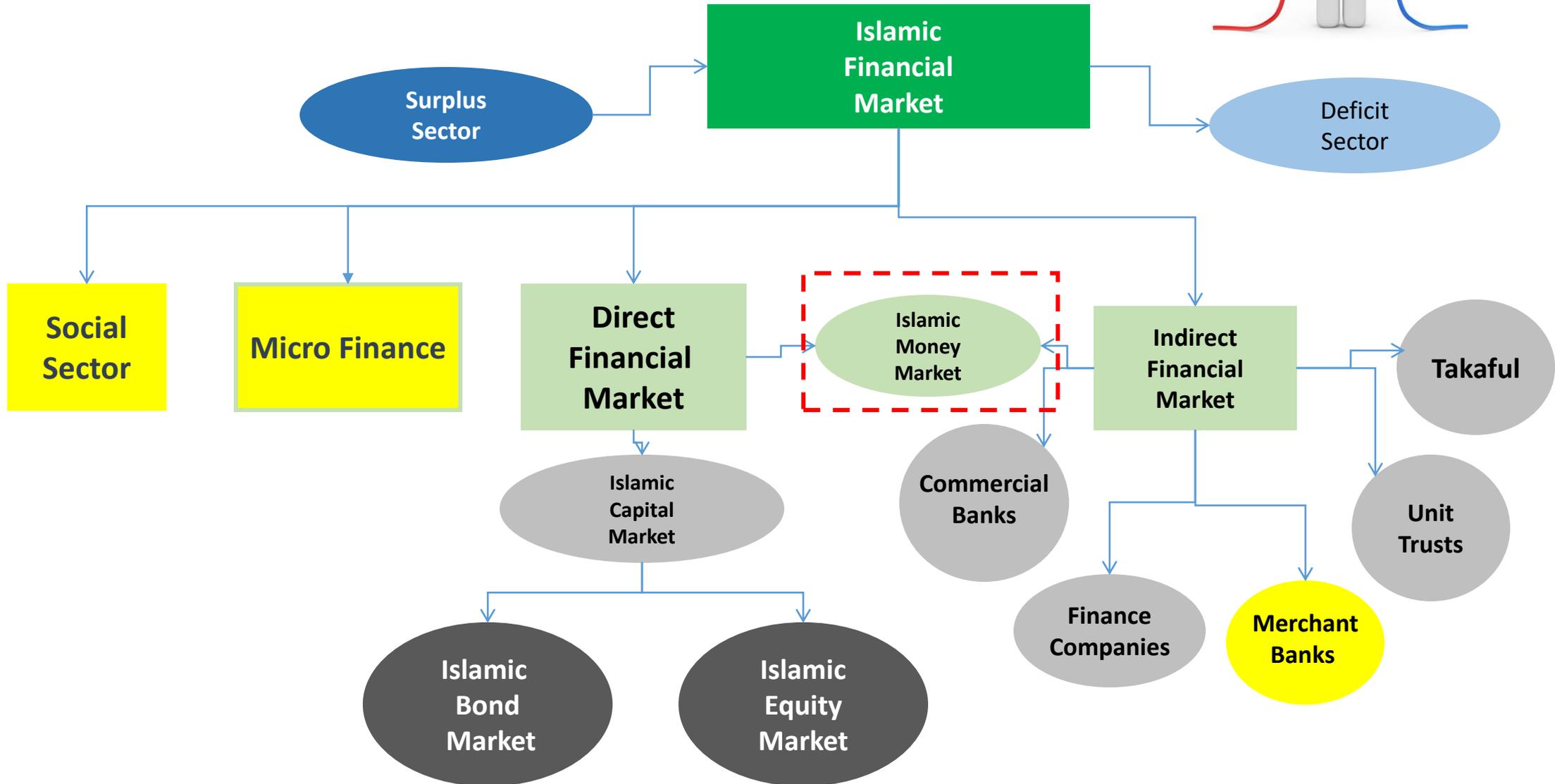
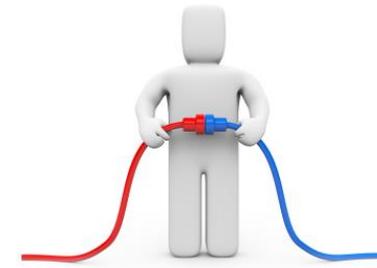


© Original Artist  
 Reproduction rights obtainable from  
 www.CartoonStock.com



## GLOBAL CRISIS

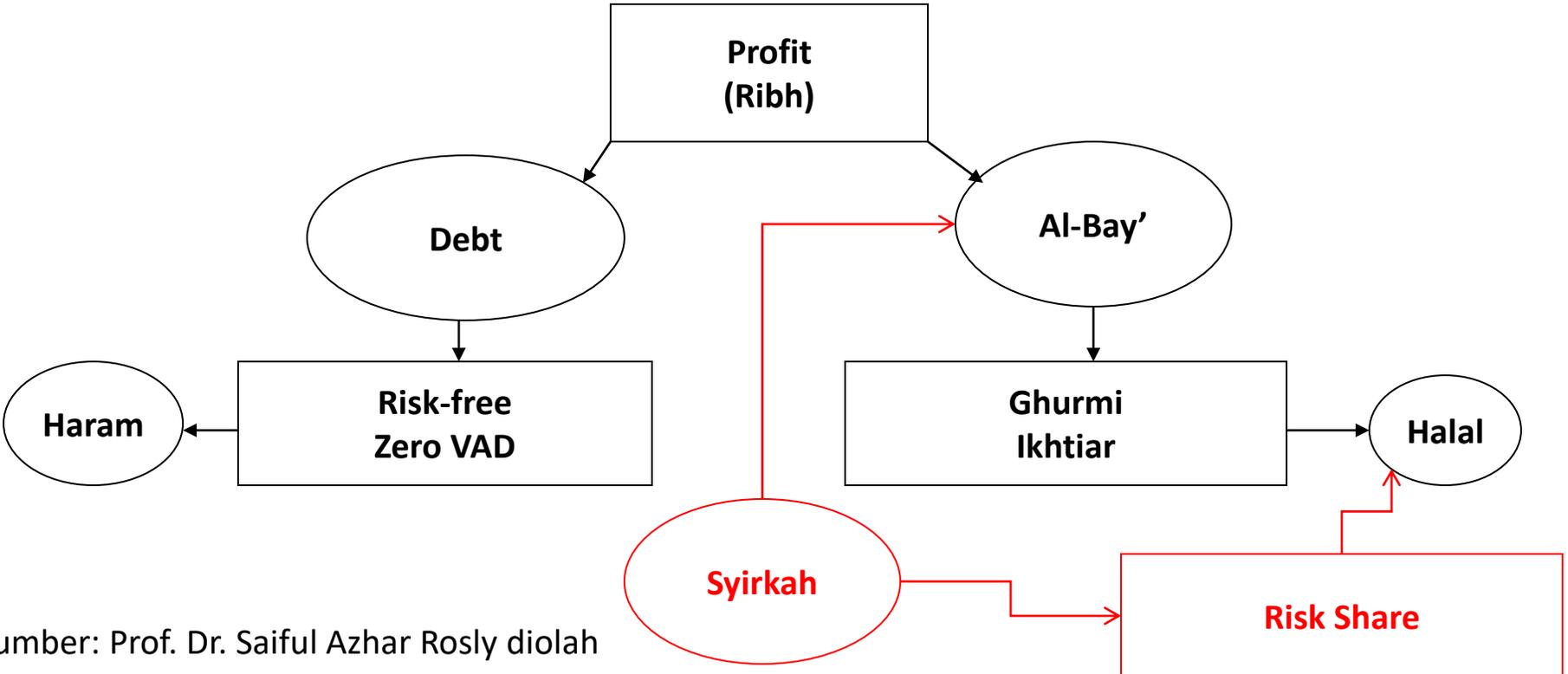
# Islamic Finance System



# Debt vs equity dalam islamic finance

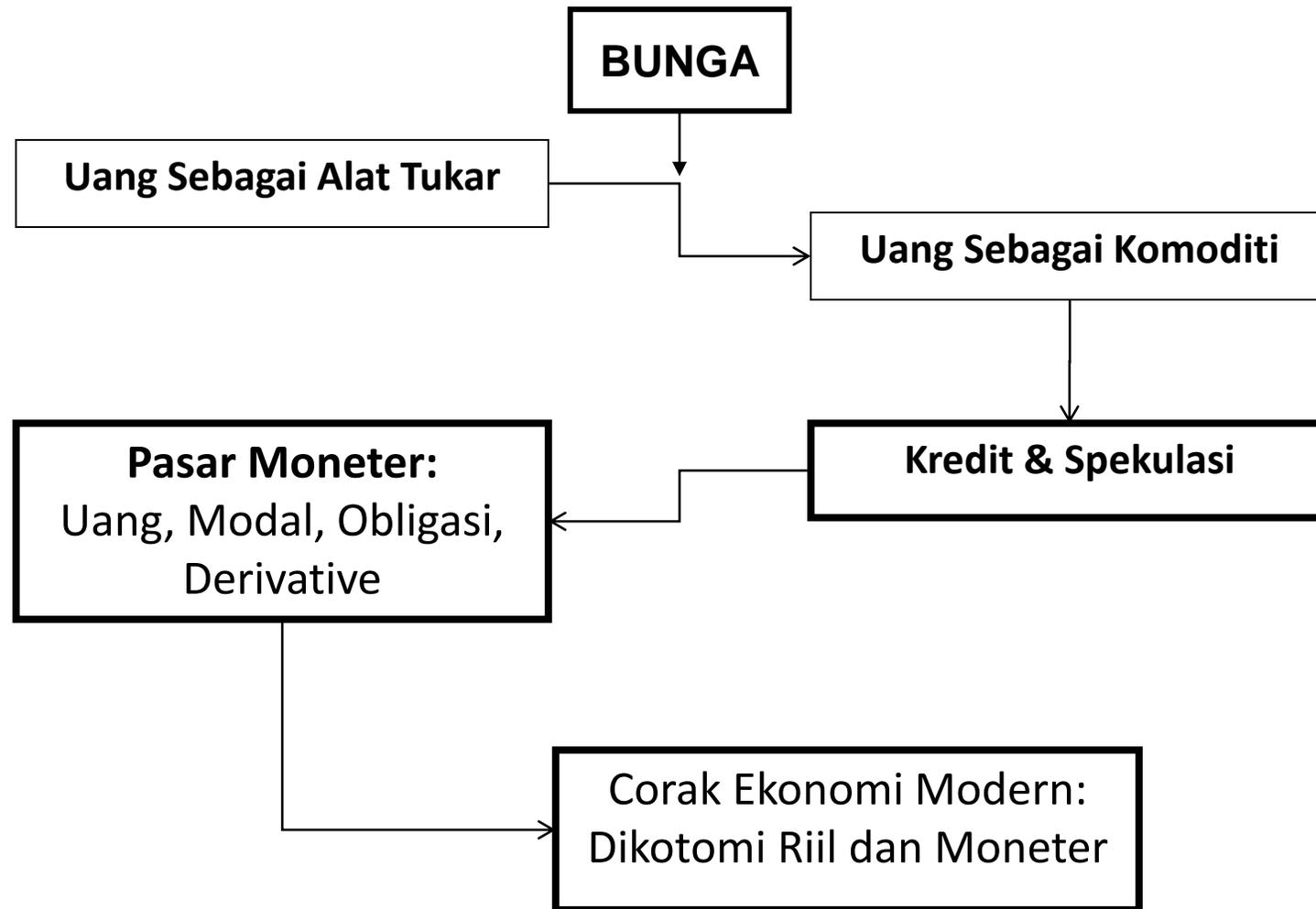
Profits derived from Al-Bay' (trade and commerce)  
(GHURMI + IKHTIAR + **DHAMAN**)  
(RISK-TAKING + WORK AND EFFORT)

Contractual profits derived from loans = Riba  
(Risk-free + zero value added)



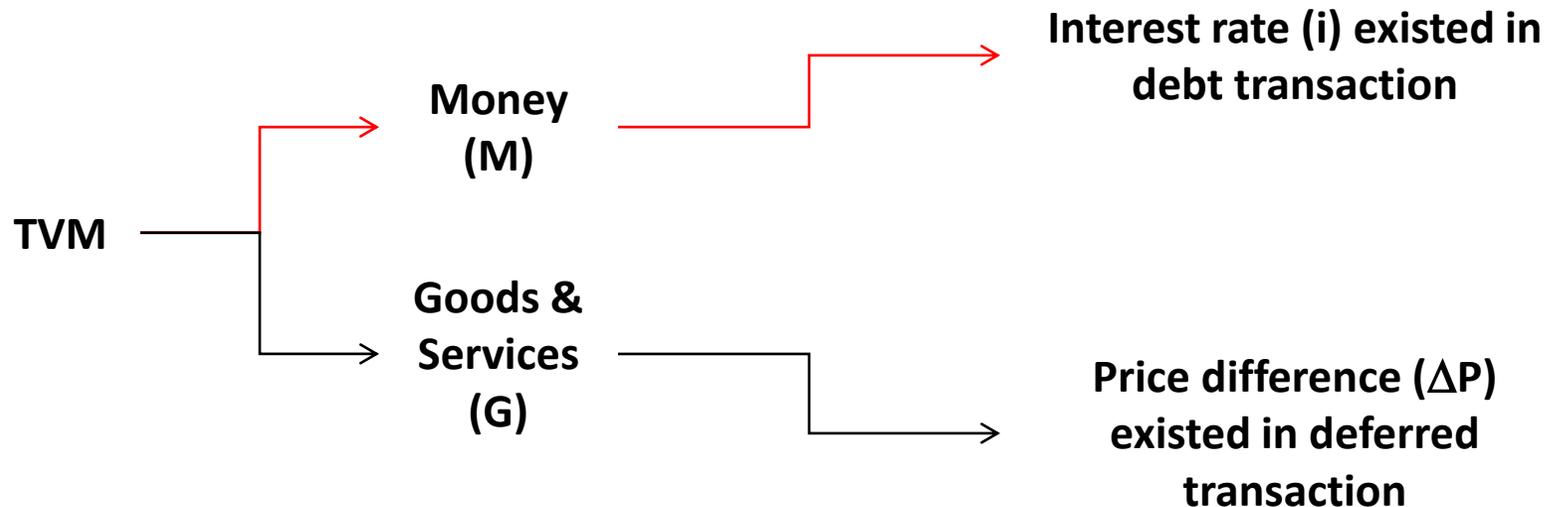
Sumber: Prof. Dr. Saiful Azhar Rosly diolah

# Corak Ekonomi Kontemporer

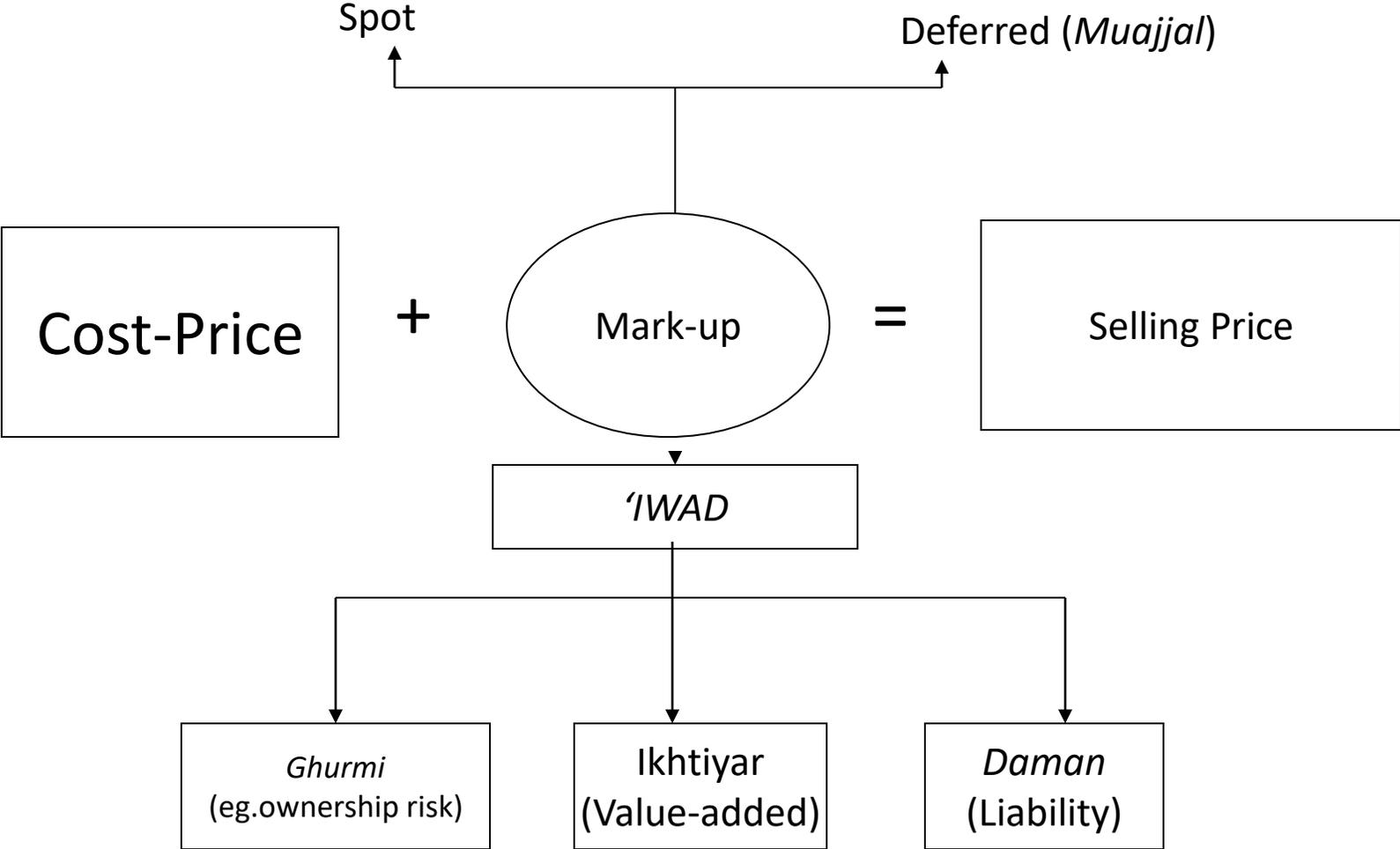


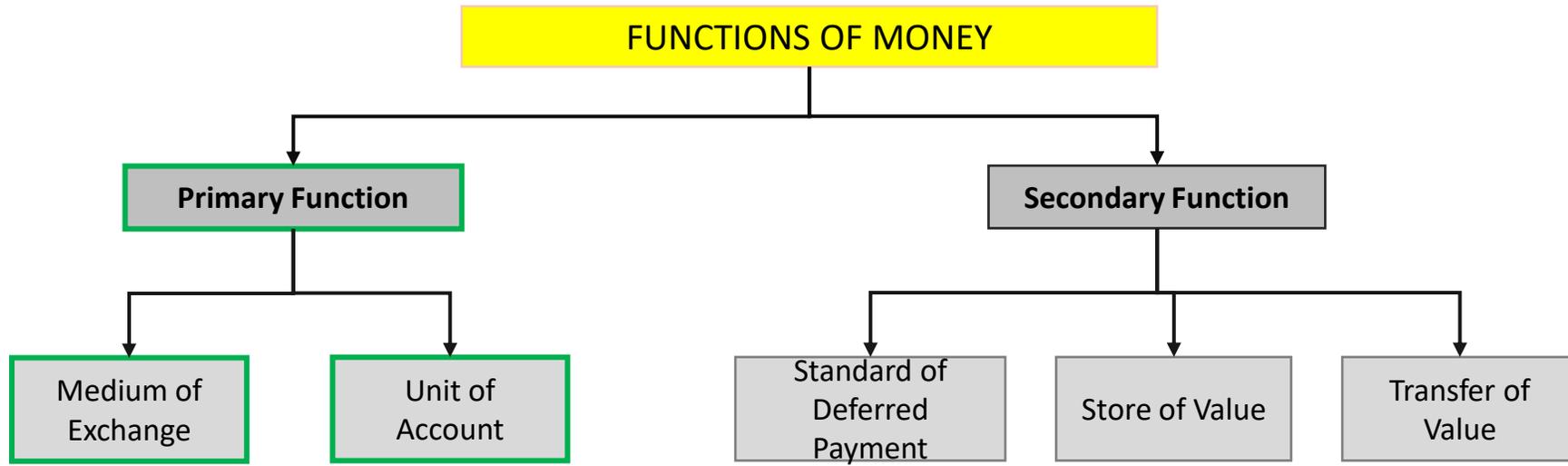
# Time Value of Money

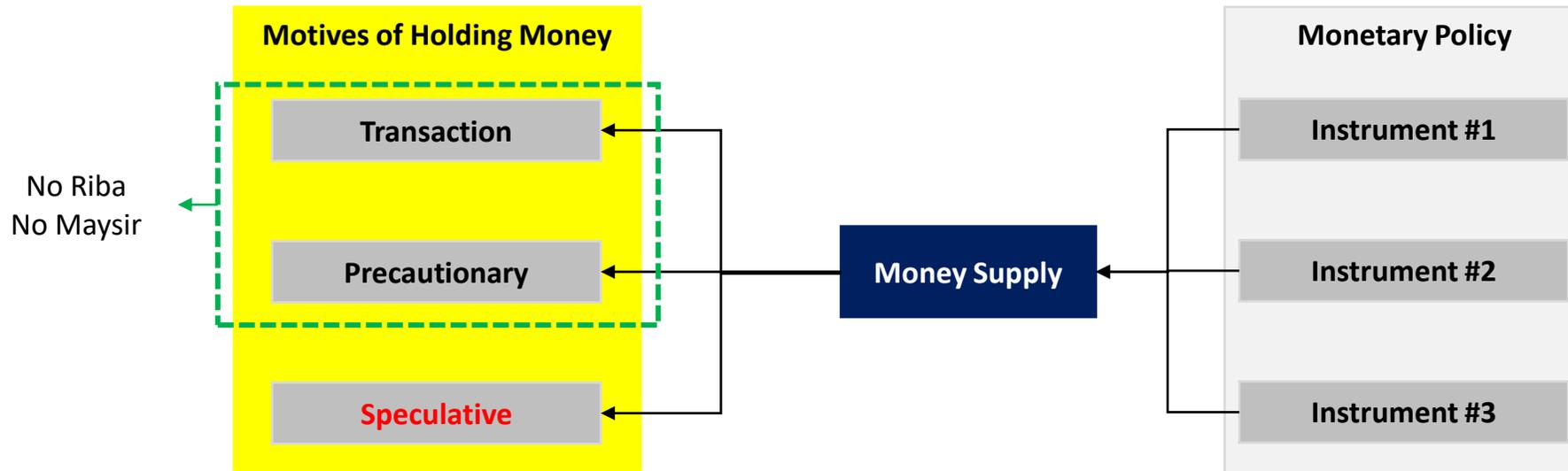
**The time value of money (TVM)** is the idea that money available at the present time is worth more than the same amount in the future due to its potential earning capacity. This core principle of finance holds that, provided money can earn interest, any amount of money is worth more the sooner it is received (Investopedia)

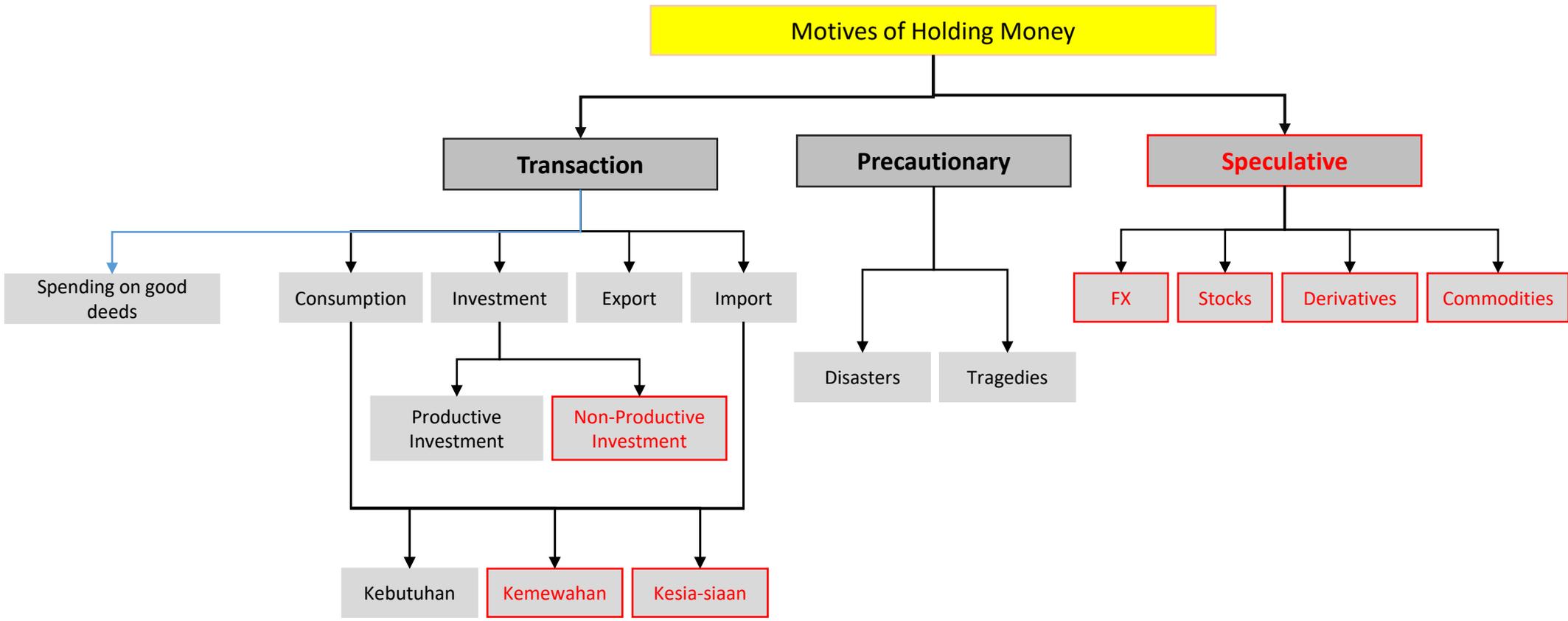


Jual Beli (Dr. Saiful Azhar Rosly)

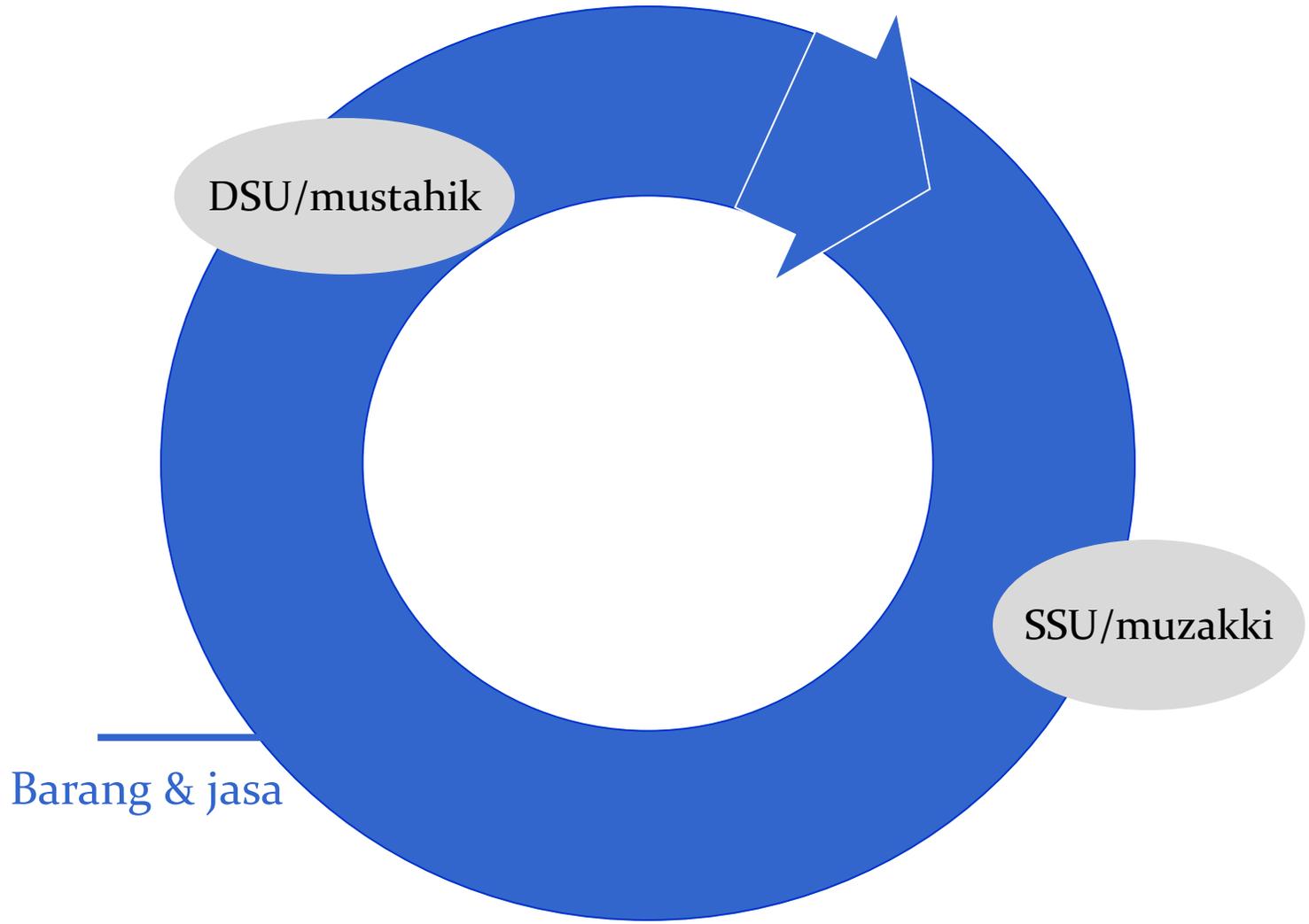








Real Sector



DSU/mustahik

SSU/muzakki

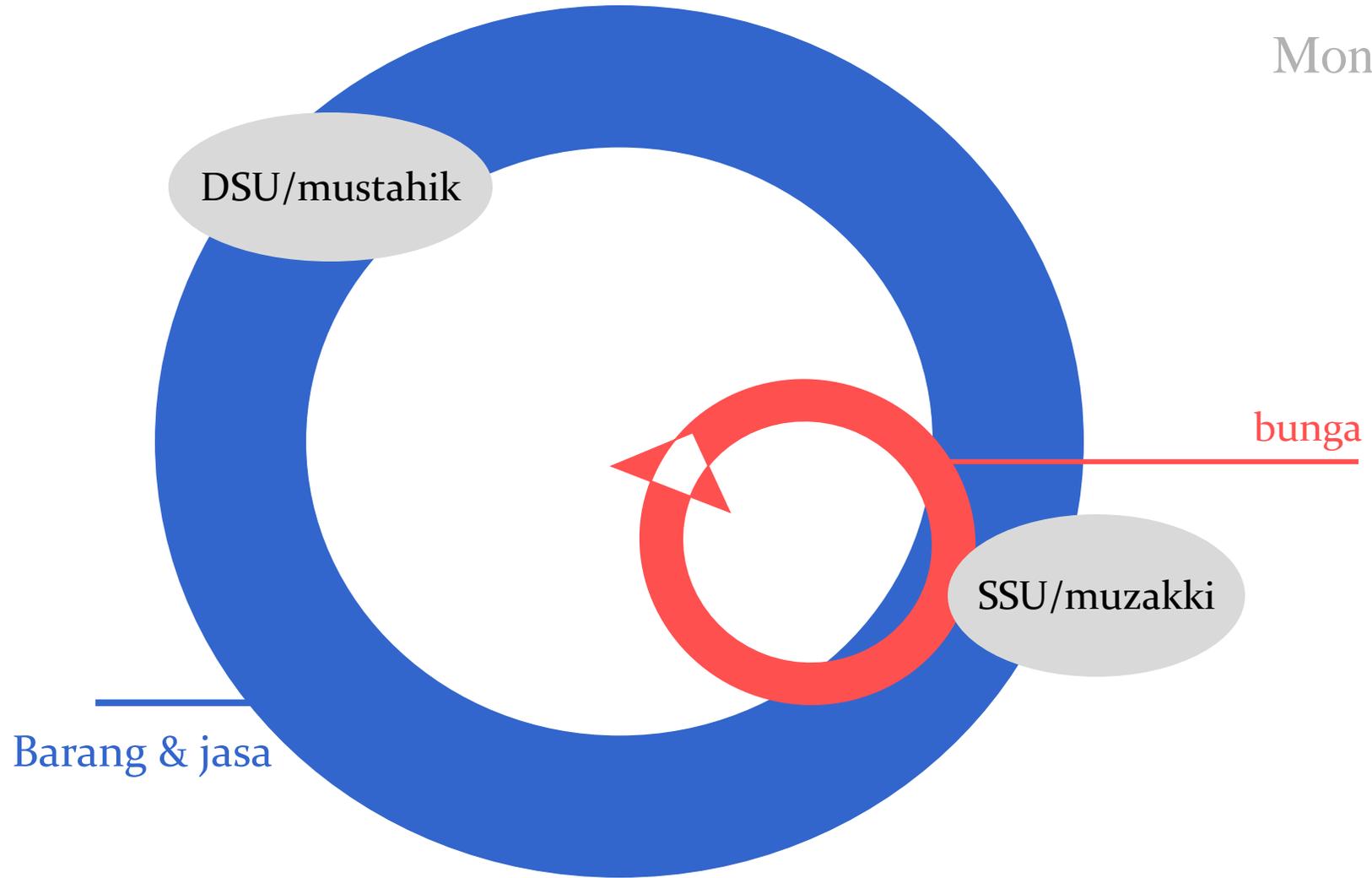
Barang & jasa



Real Sector



Monetary Sector

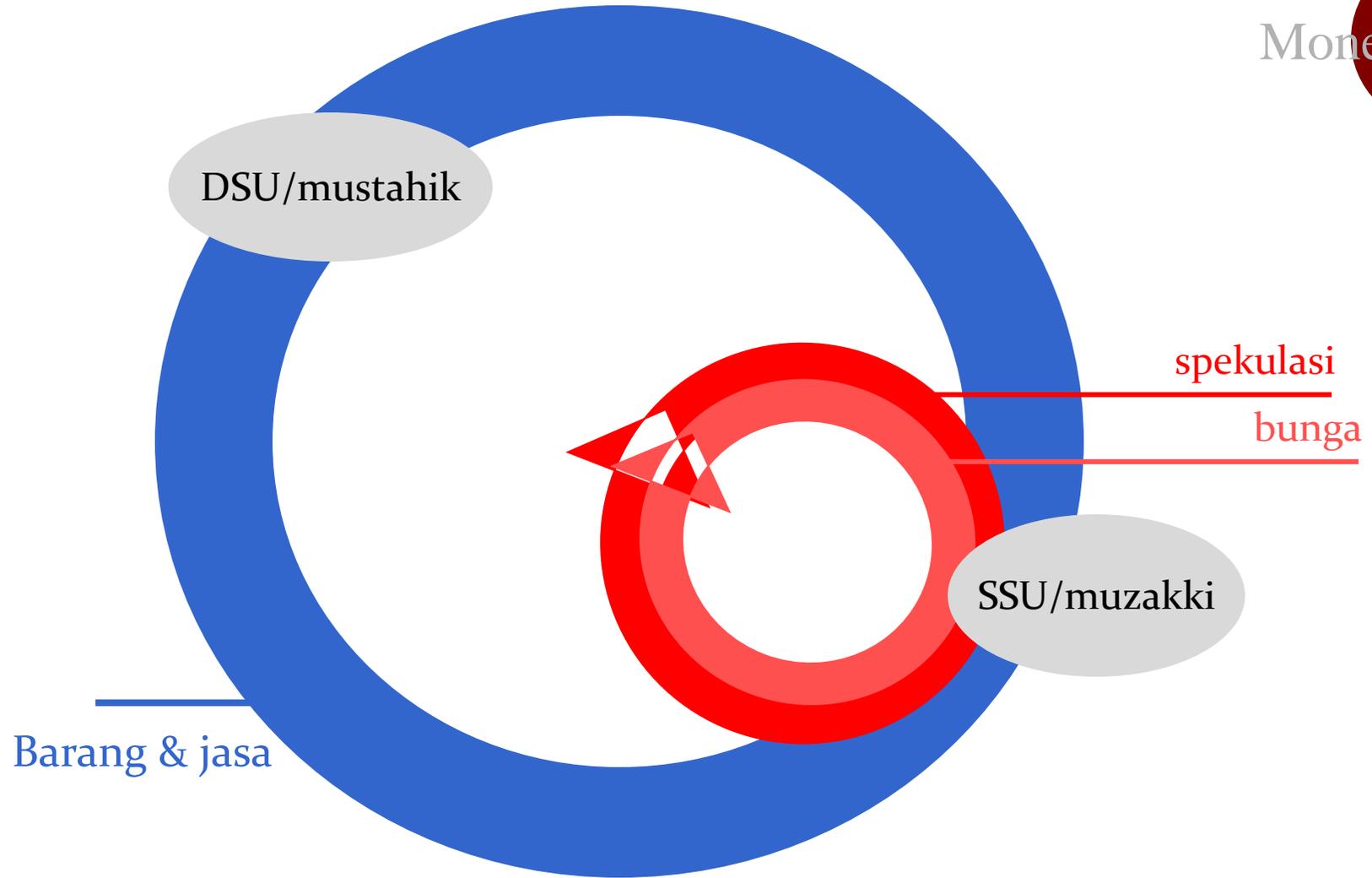




Real Sector

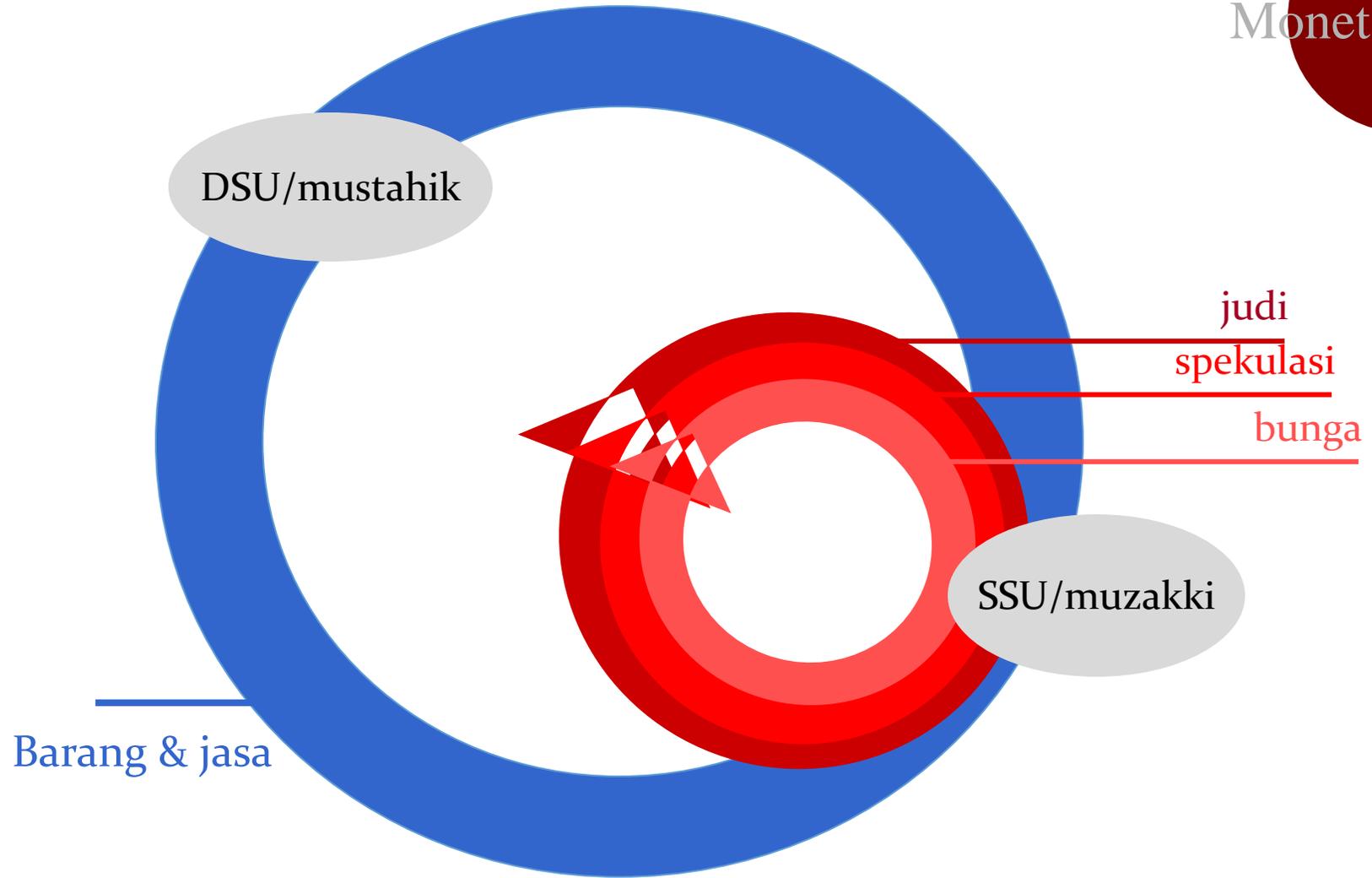


Monetary Sector



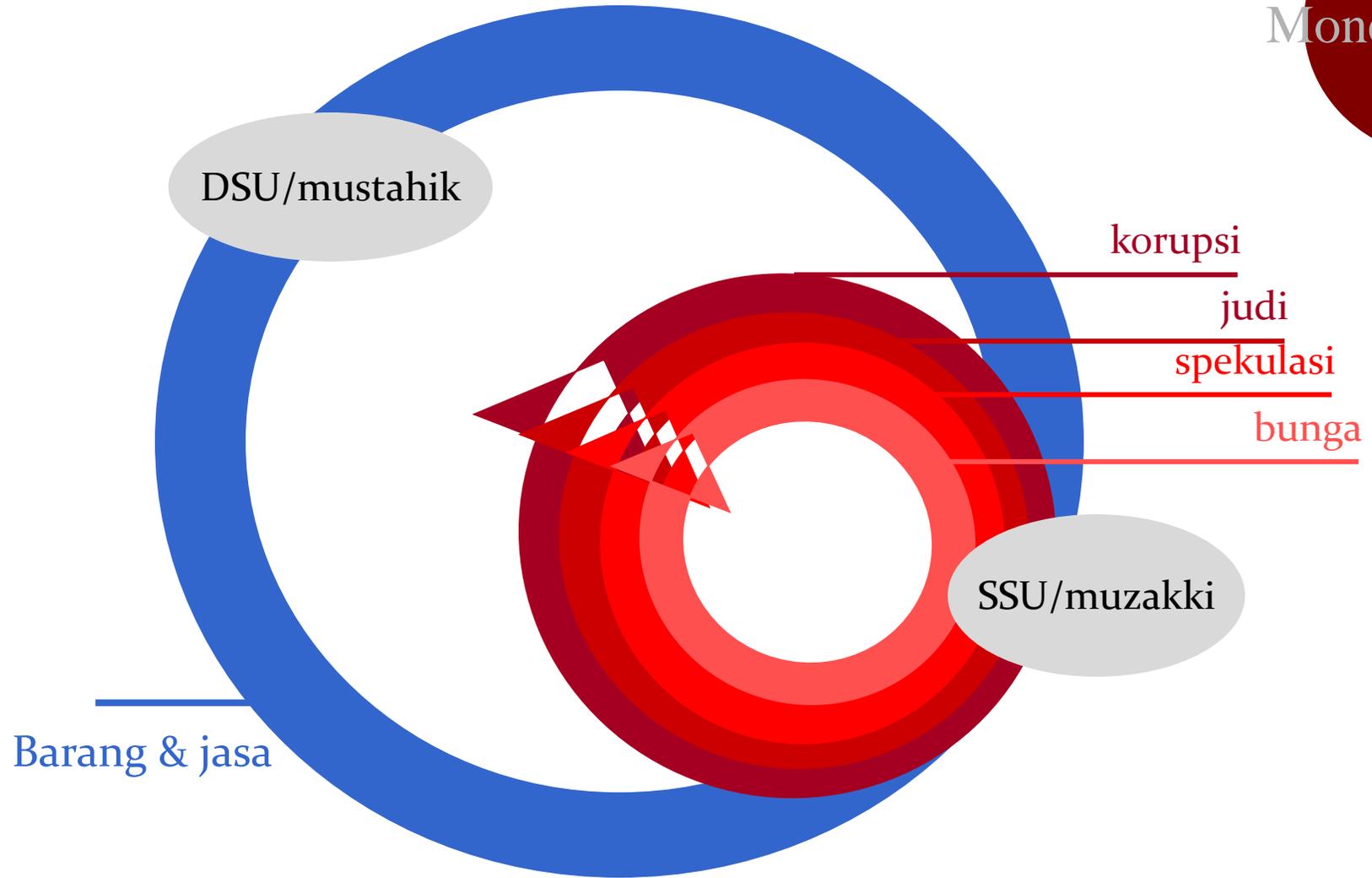
Real Sector

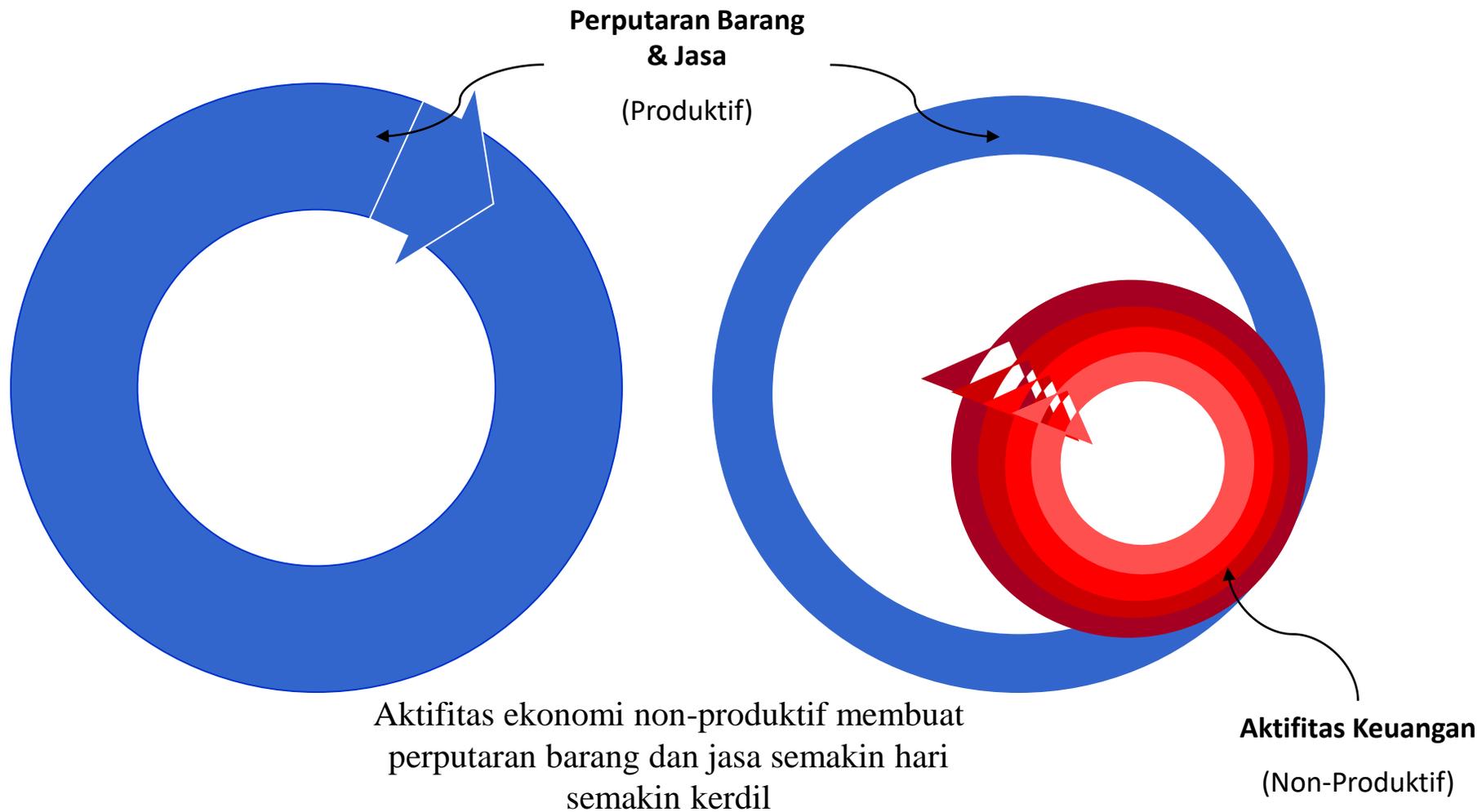
Monetary Sector



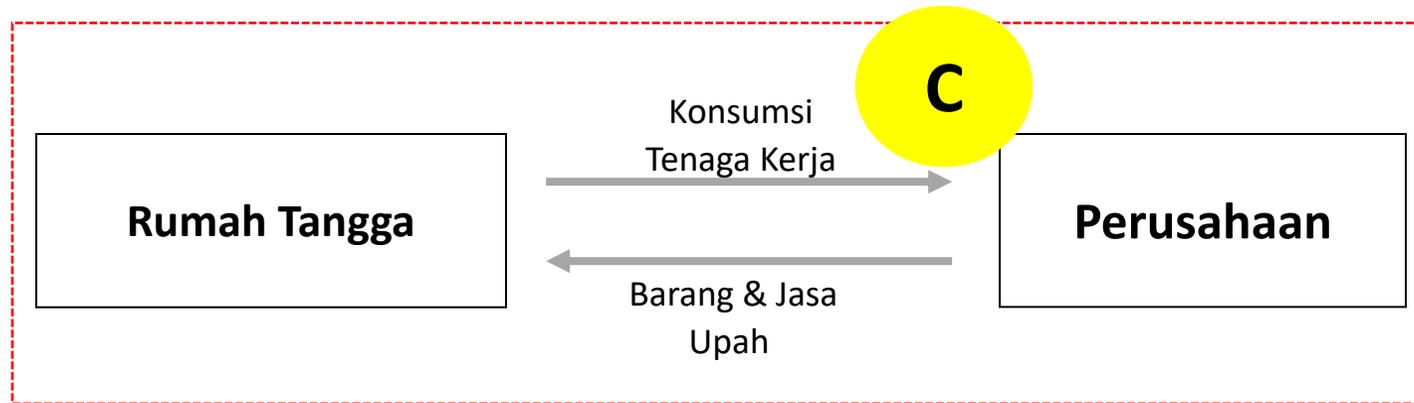
Real Sector

Monetary Sector

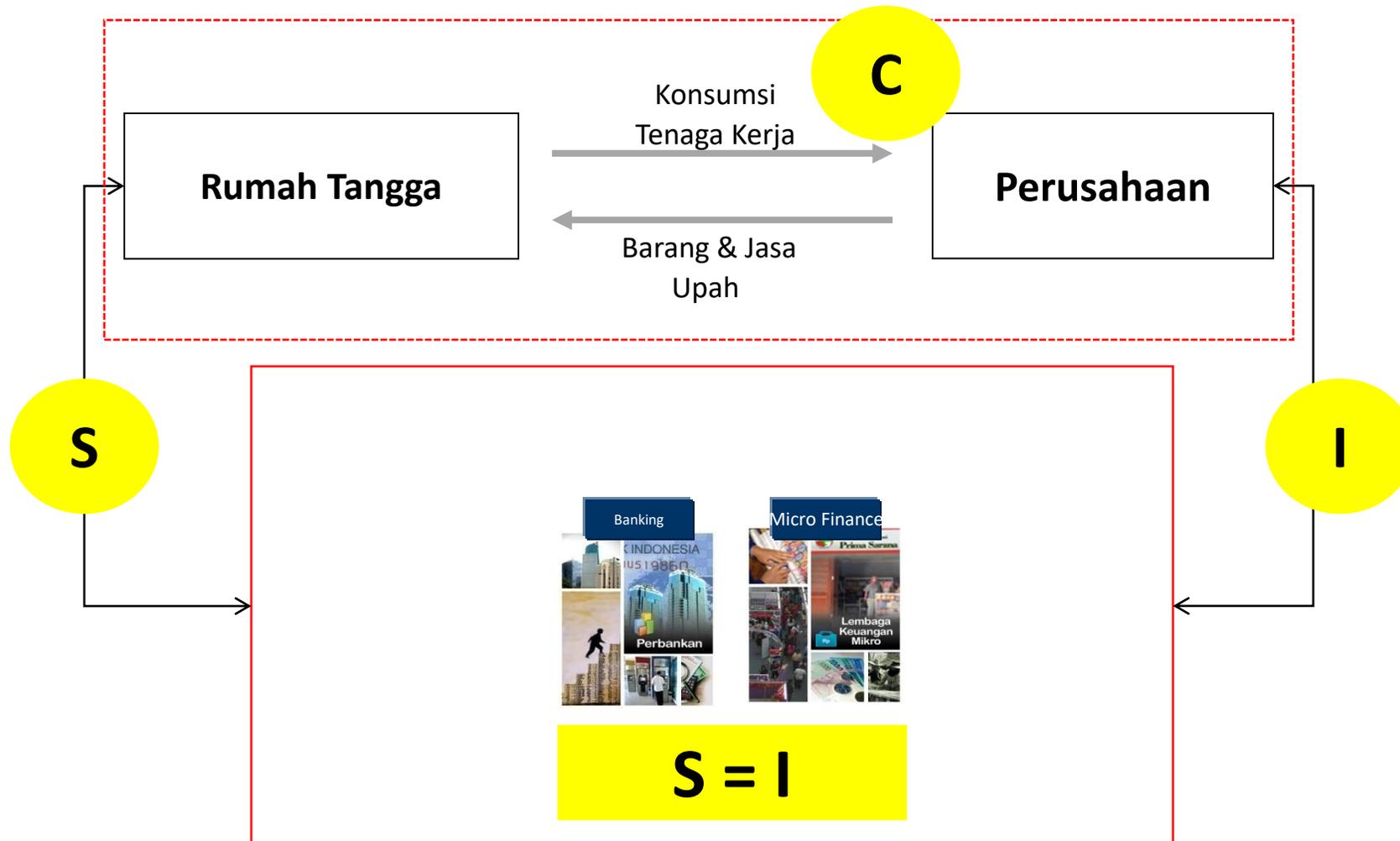




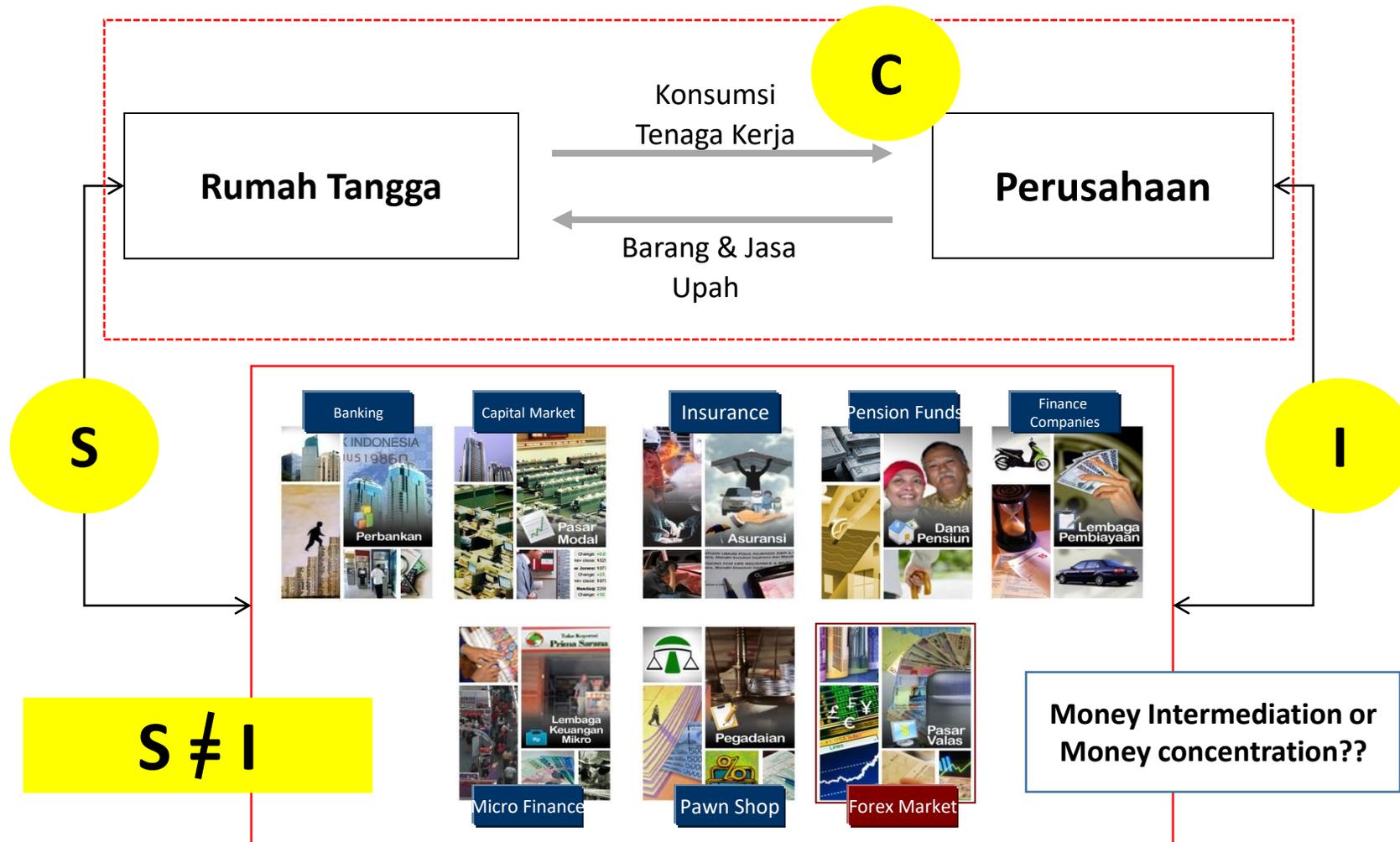
$$\text{Volume Ekonomi} = \text{GDP} = Y = C + I + G + X - M$$



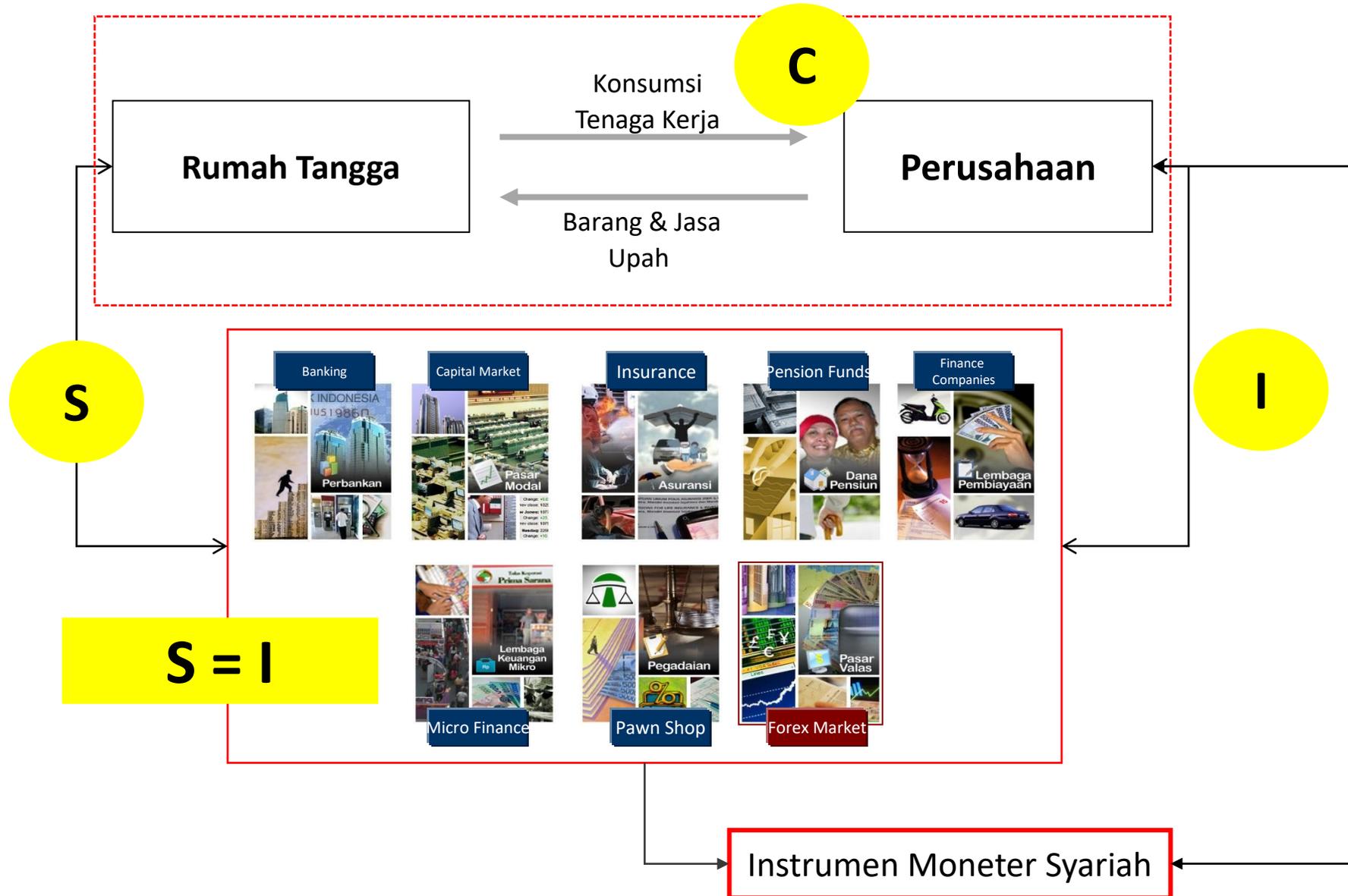
$$\text{GDP} = Y = C + I + G + X - M$$



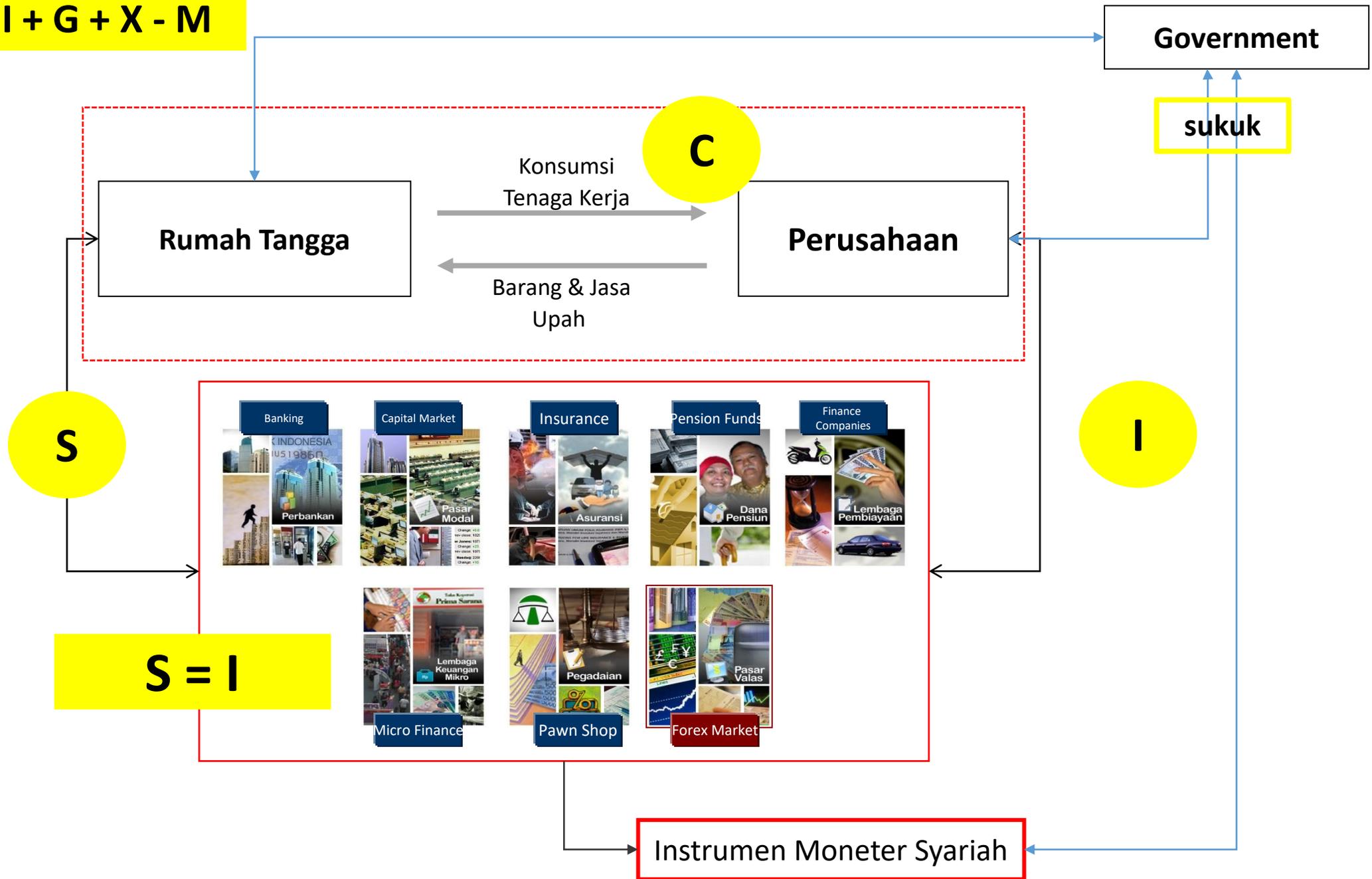
$$GDP = Y = C + I + G + X - M$$



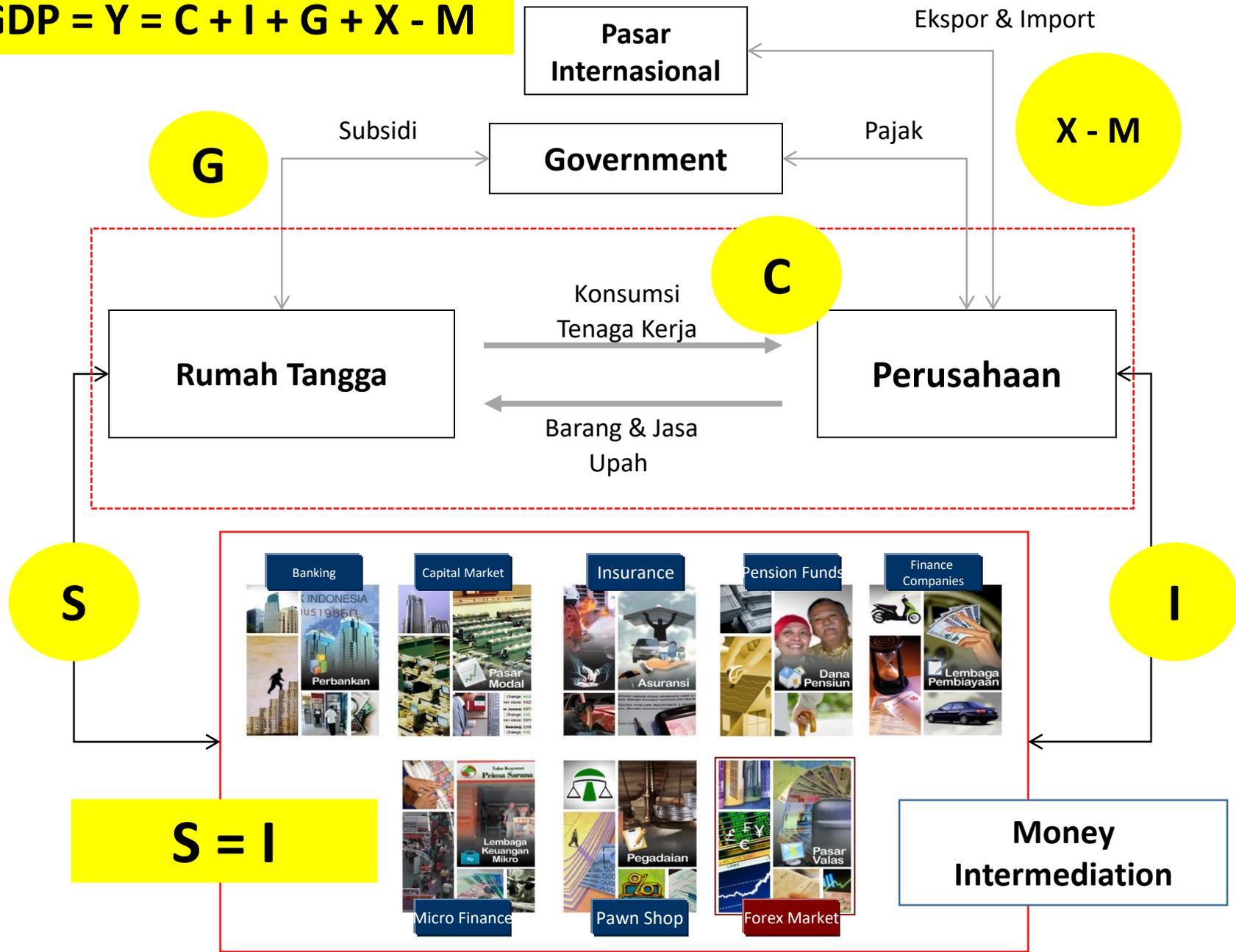
$$GDP = Y = C + I + G + X - M$$



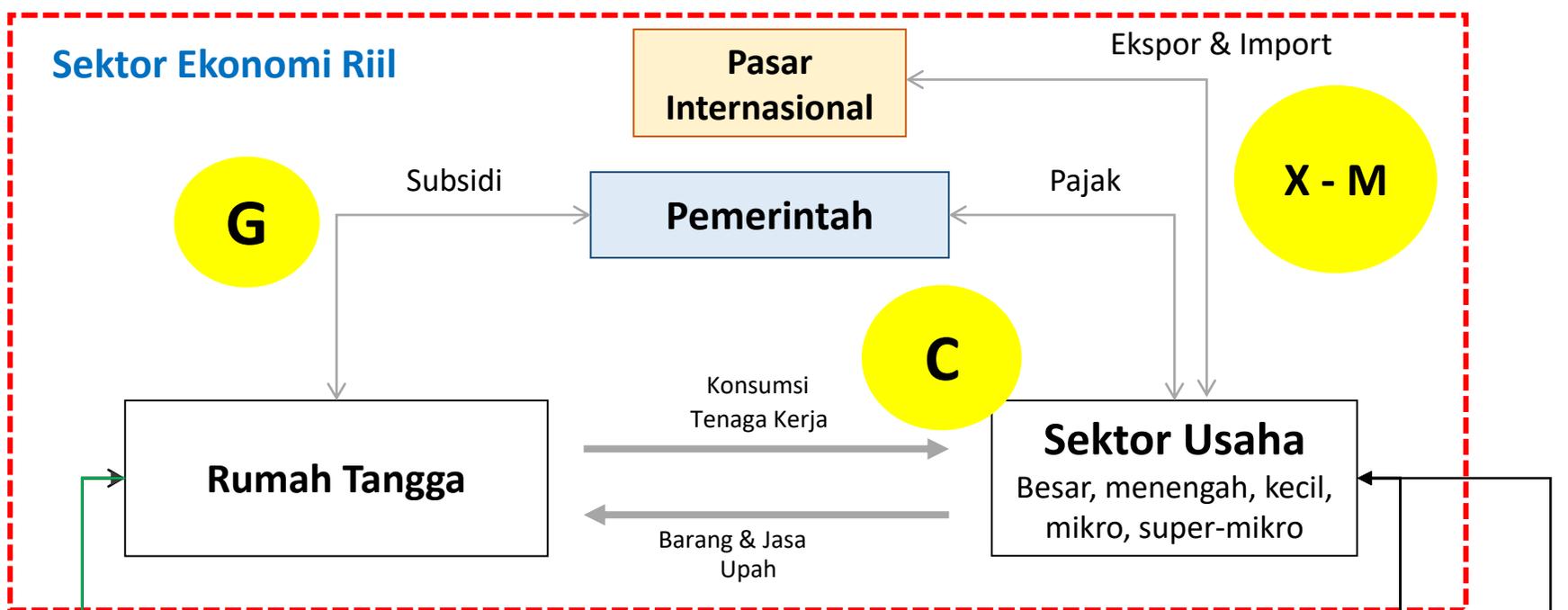
$$GDP = Y = C + I + G + X - M$$



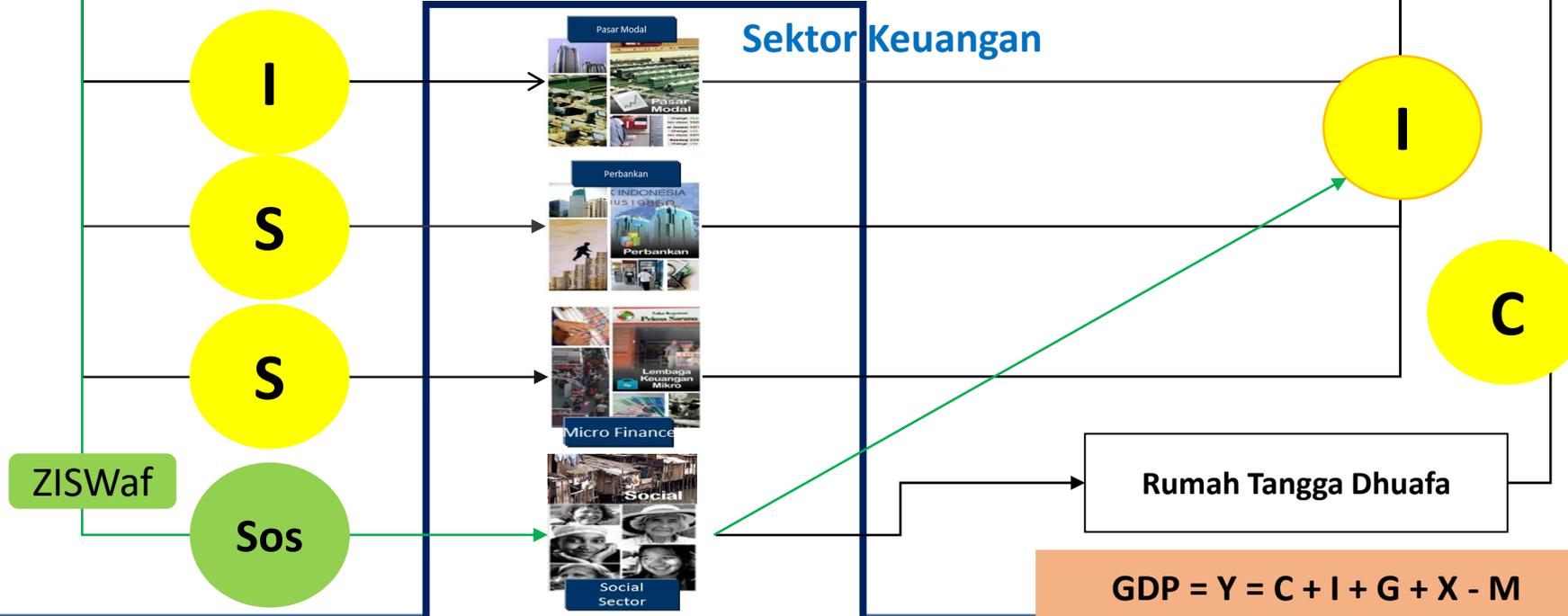
**GDP = Y = C + I + G + X - M**



## Sektor Ekonomi Riil



## Sektor Keuangan



## Kerangka Teori

Sektor keuangan syariah baik yang komersial maupun yang sosial, pada dasarnya berfungsi sebagai sektor intermediasi dalam rangka mendukung aktifitas produktif ekonomi.

Karakteristik ini tentu akan menciptakan sistem moneter yang lebih stabil mengingat uang beredar akan relatif mengalir ke sektor produktif ekonomi. Dan tentu saja meningkatkan volume ekonomi atau mendorong pertumbuhan ekonomi.

# Kronologi Krisis Keuangan Dunia

Tahun	Kronologi Krisis (Roy & Glyn Davies, 1996)	Tahun	Emas sebagai uang (Francisco LR dan Luis R Batiz, 1985)
1860-1921	Peningkatan Jumlah Bank di amerika s/d 19 Kali Lipat	1880-1914	Standar Emas; Emas sebagai mata uang, terutama yang digunakan oleh negara superpower ekonomi ketika itu, yakni US dan UK
1907	Krisis Perbankan Internasional dimulai di New York		
1913	US Federal Reserve System		
1914-1918	Perang Dunia I	1915	Runtuhnya Rezim Uang Emas
1920	Depresi Ekonomi di Jepang		
1922-1923	German mengalami hyper inflasi. Karena takut mata uang menurun nlainya, gaji dibayar sampai dua kali dalam sehari	1924	German kembali menggunakan standard emas
		1925	Inggris kembali menggunakan standard emas
1927	Krisis Keuangan di <b>Jepang</b> (37 Bank tutup); akibat krisis yang terjadi pada bank-bank <b>Taiwan</b> . 1981 – 1901 Jumlah Bank bertambah 20 kali lipat		

# Kronologi Krisis Keuangan Dunia 2

Tahun	Kronologi Krisis (Roy & Glyn Davies, 1996)	Tahun	Emas sebagai uang (Francisco LR dan Luis R Batiz, 1985)
1929-1930	The Great Crash (di pasar modal NY) & Great Depression (Kegagalan Perbankan); di US, hingga <i>net national product</i> -nya terbangkas lebih dari setengahnya	1928	Prancis kembali Standar Emas
1931	Austria mengalami krisis perbankan, akibatnya kejatuhan perbankan di Jerman, yang kemudian mengakibatkan berfluktuasinya mata uang internasional. Hal ini membuat UK meninggalkan standar emas.	1931	Amerika dan Perancis menguasai 75% cadangan emas dunia. Inggris meninggalkan standar emas, begitu juga dengan Jepang.
		1934	USA meninggalkan Standard Emas
		<b>1915-1940</b>	<b>Kekacauan Moneter Dunia</b>
1944-1966	Prancis mengalami hyper inflasi akibat dari kebijakan yang mulai meliberalkan perekonomiannya.	1944 (Jully)	Berdiri IMF (USA) Penerapan Fixed Exchange rate sistem Kesepakatan Bretton Woods (1 Ons Emas = 35 USD)
1944-1946	Hungaria mengalami hyper inflasi dan krisis moneter. Ini merupakan krisis terburuk Eropa. <i>Note issues</i> Hungaria meningkat dari 12000 million (11 digits) hingga 27 digits.		

# Kronologi Krisis Keuangan Dunia 3

Tahun	Kronologi Krisis (Roy & Glyn Davies, 1996)	Tahun	Emas sebagai uang (Francisco LR dan Luis R Batiz, 1985)
1945-1946	Jerman mengalami hyper inflasi akibat perang dunia kedua.		
1945-1955	Krisis Perbankan di Nigeria Akibat pertumbuhan bank yang tidak teregulasi dengan baik pada tahun 1945		
<p><b>(1950-1972)</b>  <b>Periode tidak terjadi krisis</b></p> <p>Lebih kurang akibat Bretton Woods Agreements, yang mengeluarkan regulasi disektor moneter relatif lebih ketat (Fixed Exchange Rate Regime). Disamping itu IMF memainkan perannya dalam mengatasi anomali-anomali keuangan di dunia. Jadi regulasi khususnya di perbankan dan umumnya di sektor keuangan, serta penerapan rezim nilai tukar yang stabil membuat sektor keuangan dunia (untuk sementara) “tenang”.</p>			
		1971	Kesepakatan Breton Woods runtuh ( <i>collapsed</i> ). Pada hakikatnya perjanjian ini runtuh akibat sistem dengan mekanisme bunganya tak dapat dibendung untuk tetap mempertahankan rezim nilai tukar yang <i>fixed exchange rate</i> .
		1971-1973	Kesepakatan Smithsonian (1 Ons emas = 38 USD). Dicoba untuk menenangkan kembali sektor keuangan dengan perjanjian baru. Namun hanya bertahan 2-3 tahun saja.

# Kronologi Krisis Keuangan Dunia 4

Tahun	Kronologi Krisis (Roy & Glyn Davies, 1996)	Tahun	Emas sebagai uang (Francisco LR dan Luis R Batiz, 1985)
		1973	Amerika meninggalkan standar emas. Akibat hukum “uang buruk (foreign exchange) menggantikan uang bagus (dollar yang di- <i>back-up</i> dengan emas)- (Gresham Law)”.
		1973...	Dimulainya spekulasi sebagai dinamika baru di pasar moneter konvensional akibat penerapan floating exchange rate system. <b>Periode Spekulasi;</b> di pasar modal, uang, obligasi dan <i>derivative</i> .
1973-1974	Krisis Perbankan kedua di Inggris; akibat <i>Bank of England</i> meningkatkan kompetisi pada <i>supply of credit</i> .		
1974	Krisis Perbankan kedua di Inggris; akibat <i>Bank of England</i> meningkatkan kompetisi pada <i>supply of credit</i> .		
1978-1980	<i>Deep recession</i> di negara-negara industri akibat boikot minyak oleh OPEC, yang kemudian membuat melambung tingginya <i>interest rate</i> negara-negara industri.		

# Kronologi Krisis Keuangan Dunia 5

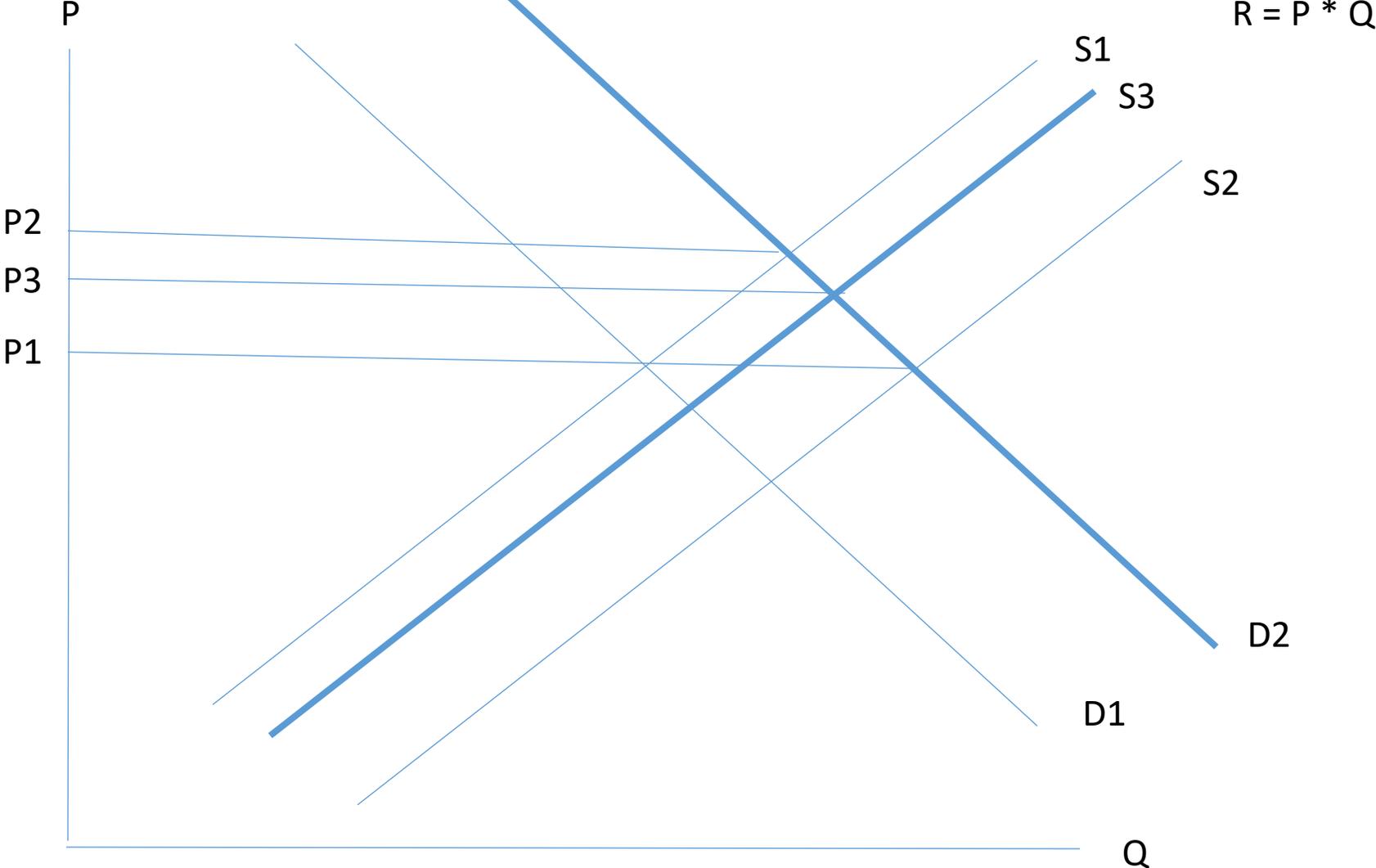
Tahun	Kronologi Krisis (Roy & Glyn Davies, 1996)	Tahun	Emas sebagai uang (Francisco LR dan Luis R Batiz, 1985)
1980	Krisis Dunia ketiga; banyaknya hutang dari negara dunia ketiga disebabkan oleh <i>oil booming</i> pada th 1974, tapi ketika negara maju meningkatkan <i>interest rate</i> untuk menekan inflasi, hutang negara ketiga meningkat melebihi kemampuan bayarnya.		
1980	Krisis Hutang di Polandia; akibat terpengaruh dampak negatif dari krisis hutang dunia ketiga. Banyak bank di eropa barat yang menarik dananya dari bank di eropa timur.		
1982	Krisis Hutang di Mexico; disebabkan <i>outflow</i> kapital yang <i>massive</i> ke US, kemudian di- <i>treatments</i> dengan hutang dari US, IMF, BIS. Krisis ini juga menarik <b>Argentina, Brazil</b> dan <b>Venezuela</b> untuk masuk dalam lingkaran krisis.		
1987	The Great Crash (Stock Exchange), 16 Oct 1987 di pasar modal US & UK. Mengakibatkan otoritas moneter dunia meningkatkan <i>money supply</i> .		
1994	Krisis di <b>Mexico</b> ; kembali akibat kebijakan finansial yang tidak tepat.		

# Kronologi Krisis Keuangan Dunia 6

<b>Tahun</b>	<b>Kronologi Krisis (Roy &amp; Glyn Davies, 1996)</b>	<b>Tahun</b>	<b>Emas sebagai uang (Francisco LR dan Luis R Batiz,1985)</b>
1997	Krisis Keuangan di Asia Tenggara; krisis yang dimulai di <b>Thailand, Malaysia</b> kemudian <b>Indonesia</b> , akibat kebijakan hutang yang tidak transparan.		
1998	Krisis Keuangan di Korea; memiliki sebab yang sama dengan Asteng.		
1998	Krisis Keuangan di Rusia; jatuhnya nilai Rubel Rusia (akibat spekulasi)		
1999	Krisis Keuangan di BrazilKrisis Keuangan di Argentina		
<b>Sumber: Diolah dari Batiz &amp; Roy-Glyn Davies</b>			

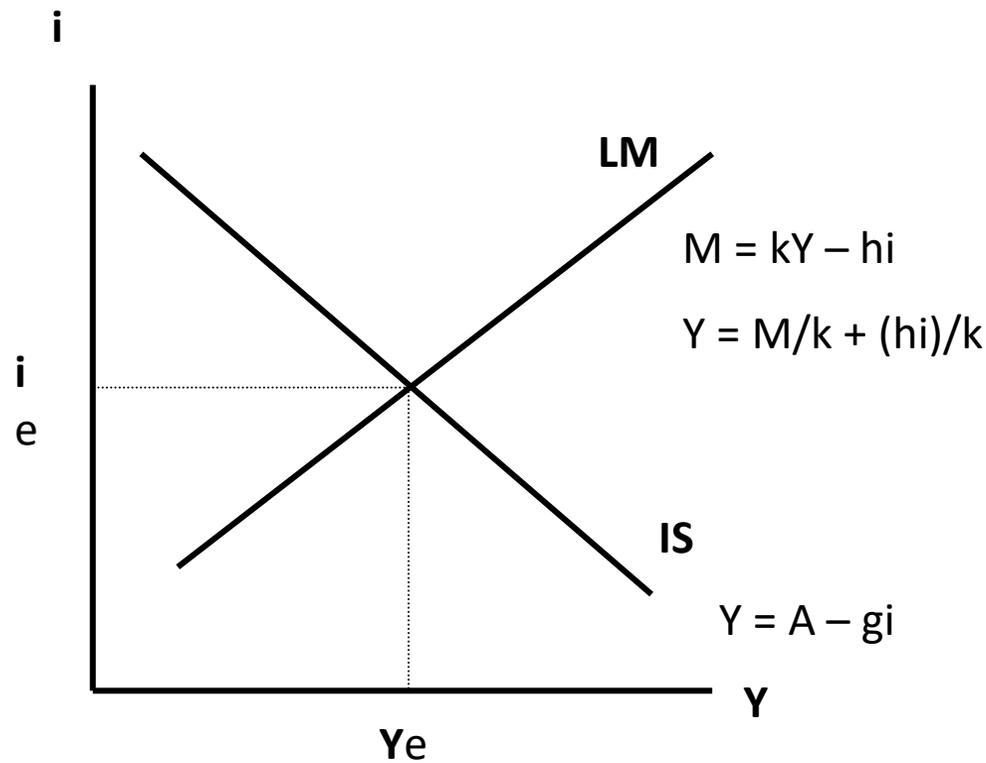
# SUPPLY SIDE RIGIDITIES

Akibat daya tarik sektor keuangan karena praktik berbasis bunga dan spekulasi, sektor produksi atau penawaran tidak dapat merespon kenaikan permintaan secara proporsional.



**SUPPLY SIDE RIGIDITIES:** peningkatan demand (D2) tidak direspon sisi supply secara proporsional, karena kemungkinan pemilik dana lebih tertarik investasi (spekulasi?) di pasar keuangan. Sehingga harga pasar tetap tinggi P3 tidak bisa kembali ke harga P1

# Relevansi Konsep IS - LM



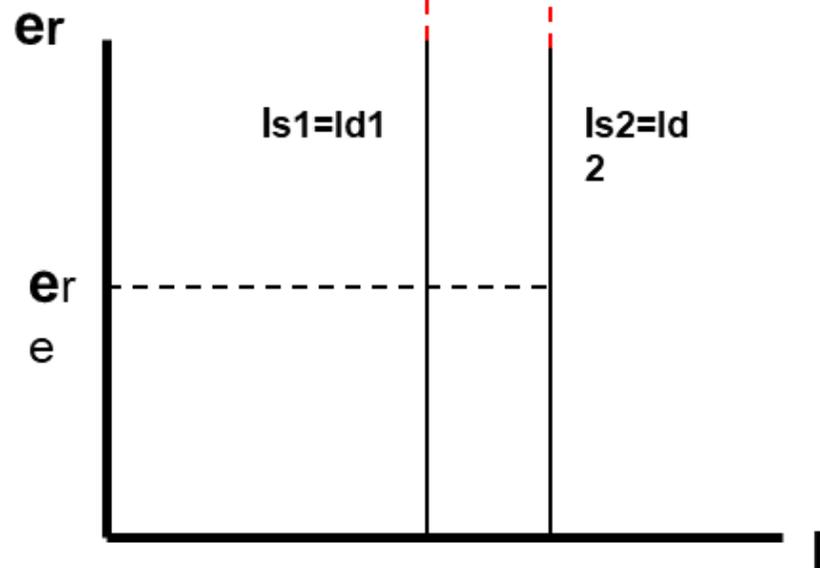
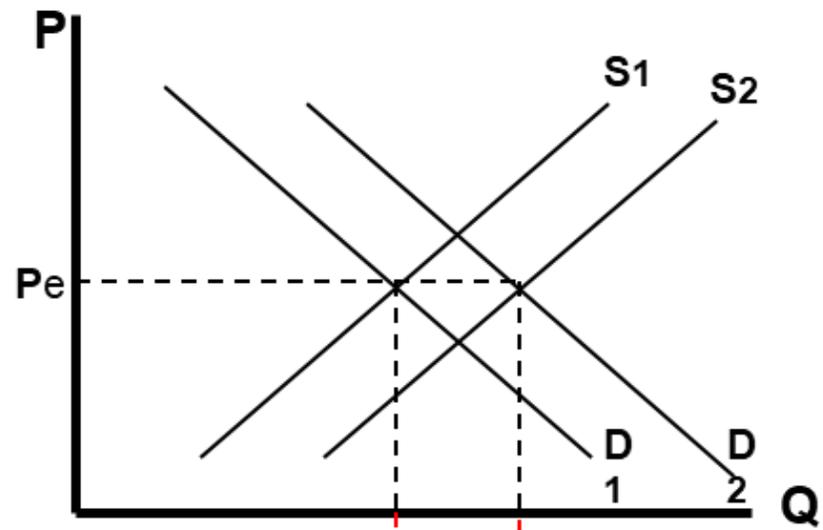
Ketidak-konsistenan peran bunga dalam konsep IS-LM, terlihat pada tidak jelasnya fungsi dan definisi bunga:

1. Bunga sebagai harga yang ditentukan pasar atau sebagai instrumen kebijakan yang relatif dapat ditentukan nilainya.
2. Bunga pada pasar barang (I) lebih berperan sebagai credit rate, sedangkan bunga pada pasar moneter (Md) berperan sebagai saving rate. Padahal **tidak pernah ada kondisi *credit rate = saving rate***.
3. Bunga sebagai credit rate yang tinggi menghambat uang mengalir ke pasar barang (menciptakan barang & jasa), bunga sebagai saving rate yang tinggi mendorong uang menumpuk di sektor moneter (money creation & concentration)

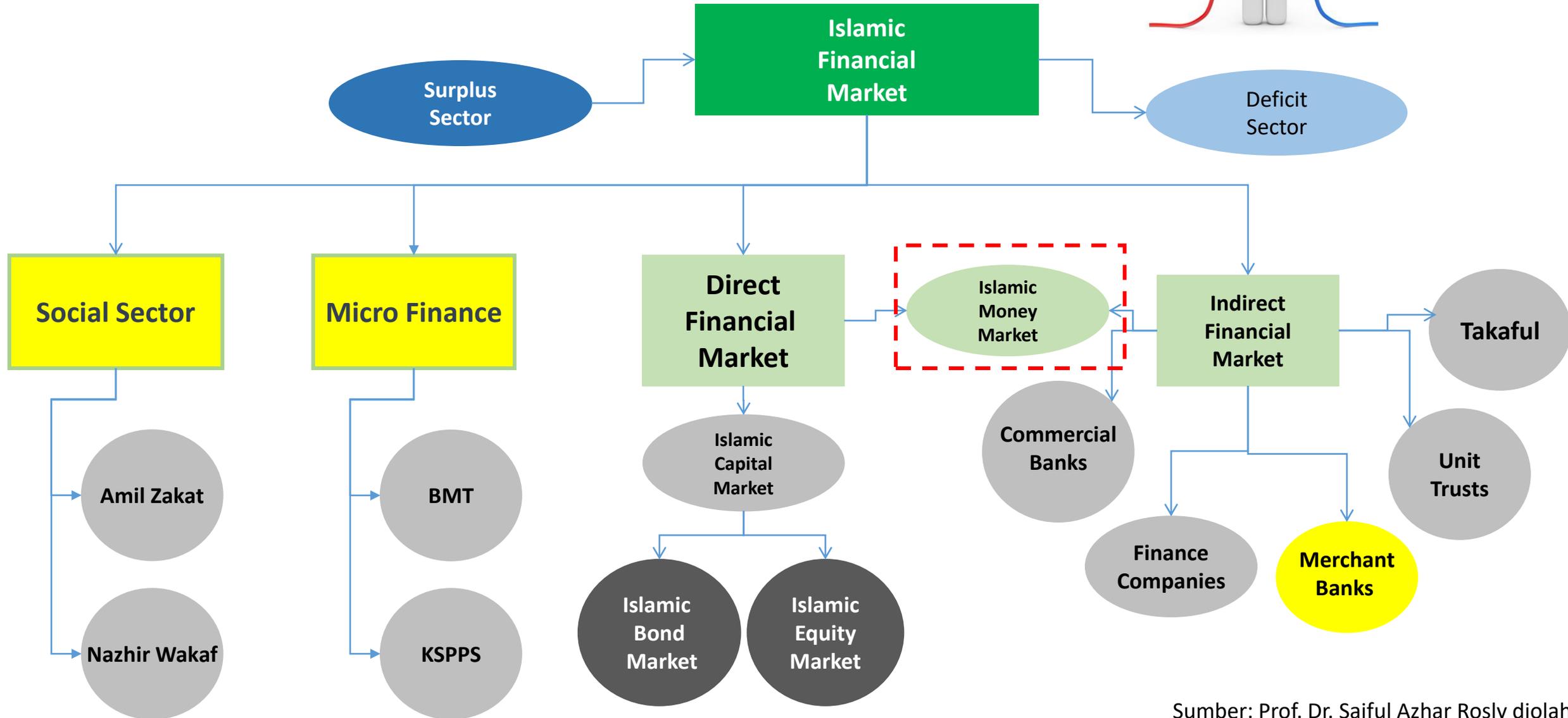
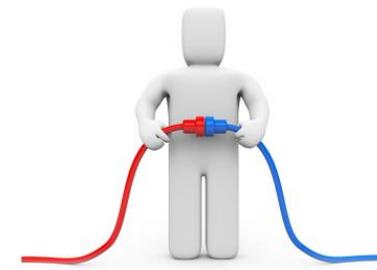
$i$  naik  $\rightarrow$  Md turun (uang di monetary portfolio), pada saat yang sama  $\rightarrow$  I turun (barang (Q) tidak tercipta), uang terkonsentrasi dan berkembang tidak produktif.

# Kritisi pada IS-LM Model

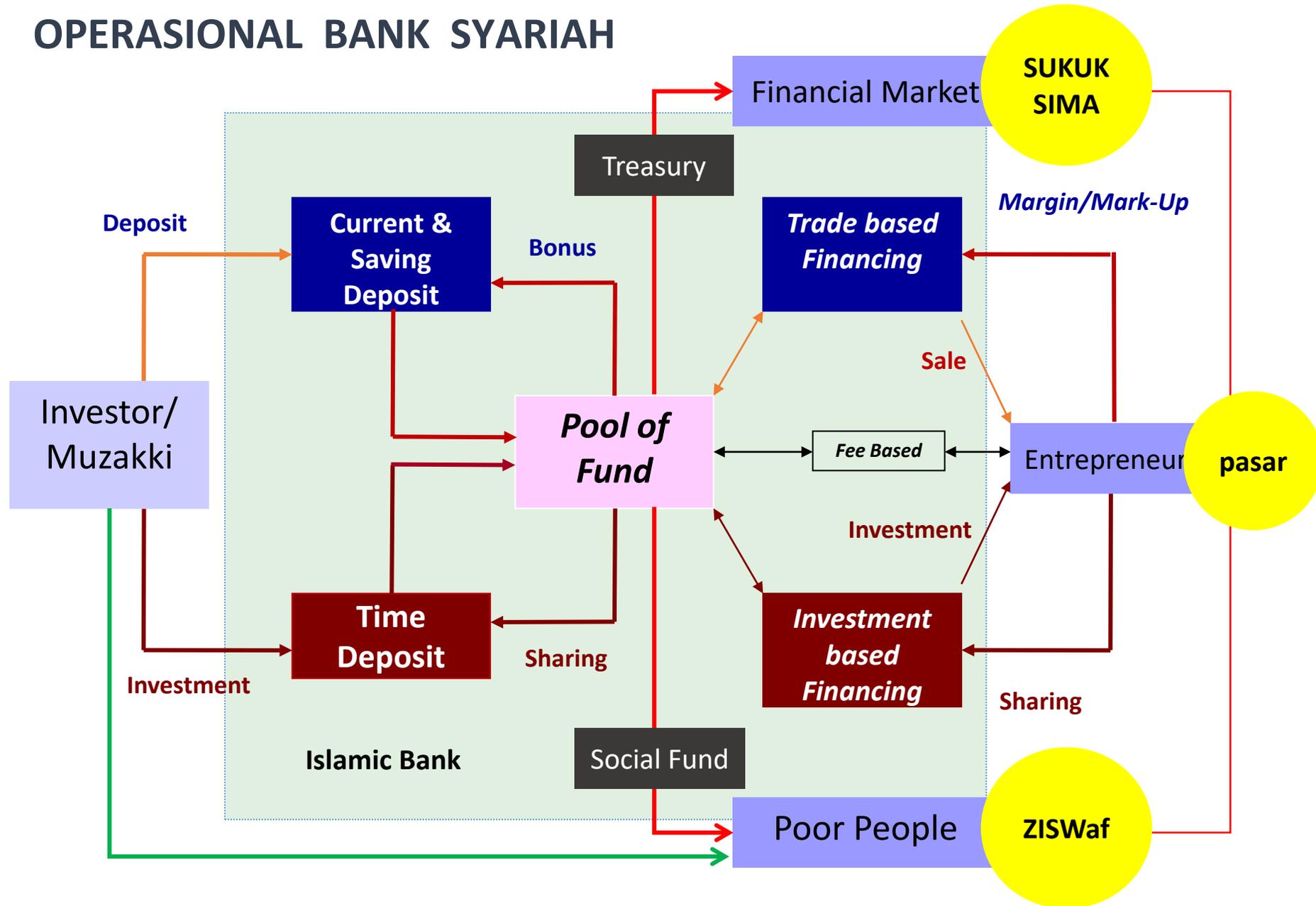
- $Y=C+I+G+X-M \rightarrow$  **IS**; hubungan antara  $Y$  dan  $i$  (suku bunga)
- $I=I_0 - gi$ ;  $g$ =koefisien investasi
- $Y=C+I_0-gi+G+X-M$ ;  $A=C+I_0+G+X-M \rightarrow$   **$Y= A - gi$ ;  $i =$  bunga kredit**
  
- $M_d = M_s \rightarrow$  **LM**; hubungan antara  $Y$  dan  $i$
- $M_s = M_0$ ,  $M_d = kY - hi$
- $M_0 = kY - hi$ ,  $M_0 + hi = kY$ ,  $kY = M + hi \rightarrow$   **$Y = M/k + (hi)/k$ ;  $i =$  bunga simpanan**
- **Apakah pernah dalam 1 tempat dan 1 waktu bunga simpanan = bunga kredit/pinjaman?**



# Islamic Finance System

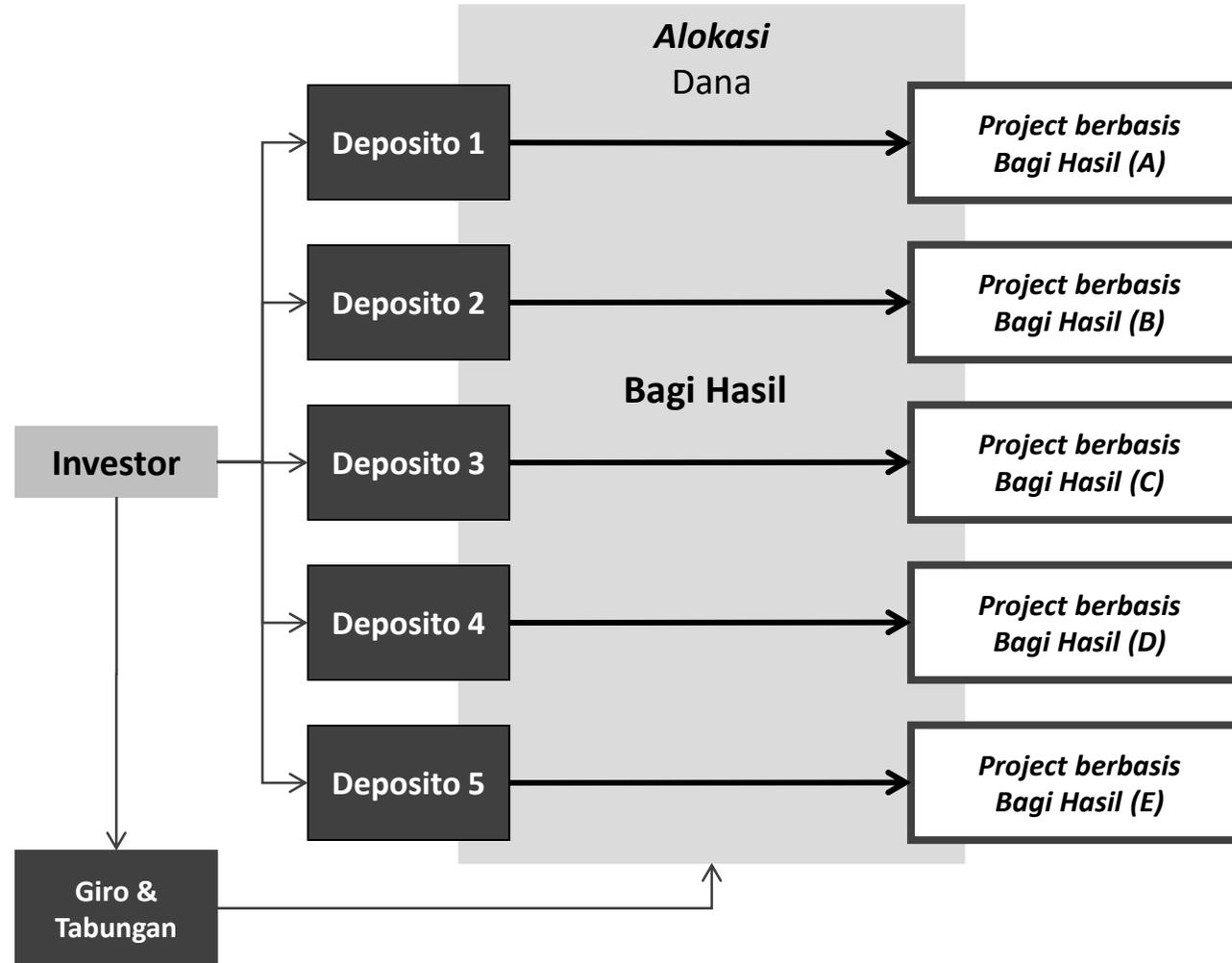


# OPERASIONAL BANK SYARIAH



Pooling of Fund Concept

## Bentuk Bank Syariah #1



Allocation of Fund Concept

# PENGGUNAAN UANG DALAM SEJARAH ISLAM

<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
Masa Jahiliah	<ul style="list-style-type: none"><li>•Uang dinar emas dan dirham perak telah digunakan pada perdagangan bangsa Arab dengan negara-negara tetangga di kawasan utara dan selatan. Firman Allah SWT, “<i>Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas</i>” (QS. Quraisy [106]: 1-2).</li><li>•Uang yang digunakan masih dalam bentuk <i>tibr</i> (butiran).</li><li>•Dinar Heraclius (Kaisar Byzantin) dan Dirham Baghli dari Persia.</li></ul>
Masa Kenabian	<ul style="list-style-type: none"><li>•Uang beredar diakui oleh Nabi SAW sebagai uang yg sah</li><li>•sistem pertukaran barter dan pertukaran dengan barang komoditas tertentu yang diperlakukan sebagai uang (<i>nuqud sil'iyah</i>) seperti gandum, kacang sya'ir dan kurma dibiarkannya sebagaimana sudah berjalan</li></ul>

## PENGGUNAAN UANG DALAM SEJARAH ISLAM

<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
Khalifah Abu Bakar	<ul style="list-style-type: none"><li>• uang yang berlaku pada masa Nabi tetap diberlakukan sebagaimana adanya, tanpa mengalami perubahan</li></ul>
Khalifah Umar	<ul style="list-style-type: none"><li>• pada masa-masa awal pemerintahannya tetap memberlakukan sistem yang telah berjalan</li><li>• tahun 18 Hijriah atau tahun keenam dari pemerintahannya, beberapa kata Arab mulai dimasukkan pada uang Persia dan Romawi yang beredar, seperti “Bismillah”, “Alhamdulillah”, “Bismi Rabbi”, “Muhammad Rasulullah”</li><li>• pernah merencanakan untuk membuat dirham dari kulit unta namun rencana tersebut dibatalkan.</li></ul>

# PENGGUNAAN UANG DALAM SEJARAH ISLAM

<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
Khalifah Utsman dan Khalifah Ali	<ul style="list-style-type: none"><li>• kebijakan pembuatan uang masih sama</li><li>• Utsman membubuhkan kata “Allahu Akbar”</li></ul>
Pemerintahan Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"><li>• pembuatan uang masih tetap mengikuti jejak para pendahulunya, yaitu memberlakukan mata uang Sasani dan Byzantin dengan membubuhi beberapa simbol Islam</li><li>• Pembuatan uang bukan merupakan otoritas pihak tertentu dalam pemerintahan</li><li>• Gubernur dan pimpinan daerah membuat uang khusus di wilayahnya masing-masing</li><li>• Abdul Malik bin Marwan pada tahun 74 dan 75 H. membuat dinar emas dalam jumlah terbatas; dan ia dipandang sebagai khalifah pertama yang membuat dinar emas</li></ul>

## PENGGUNAAN UANG DALAM SEJARAH ISLAM

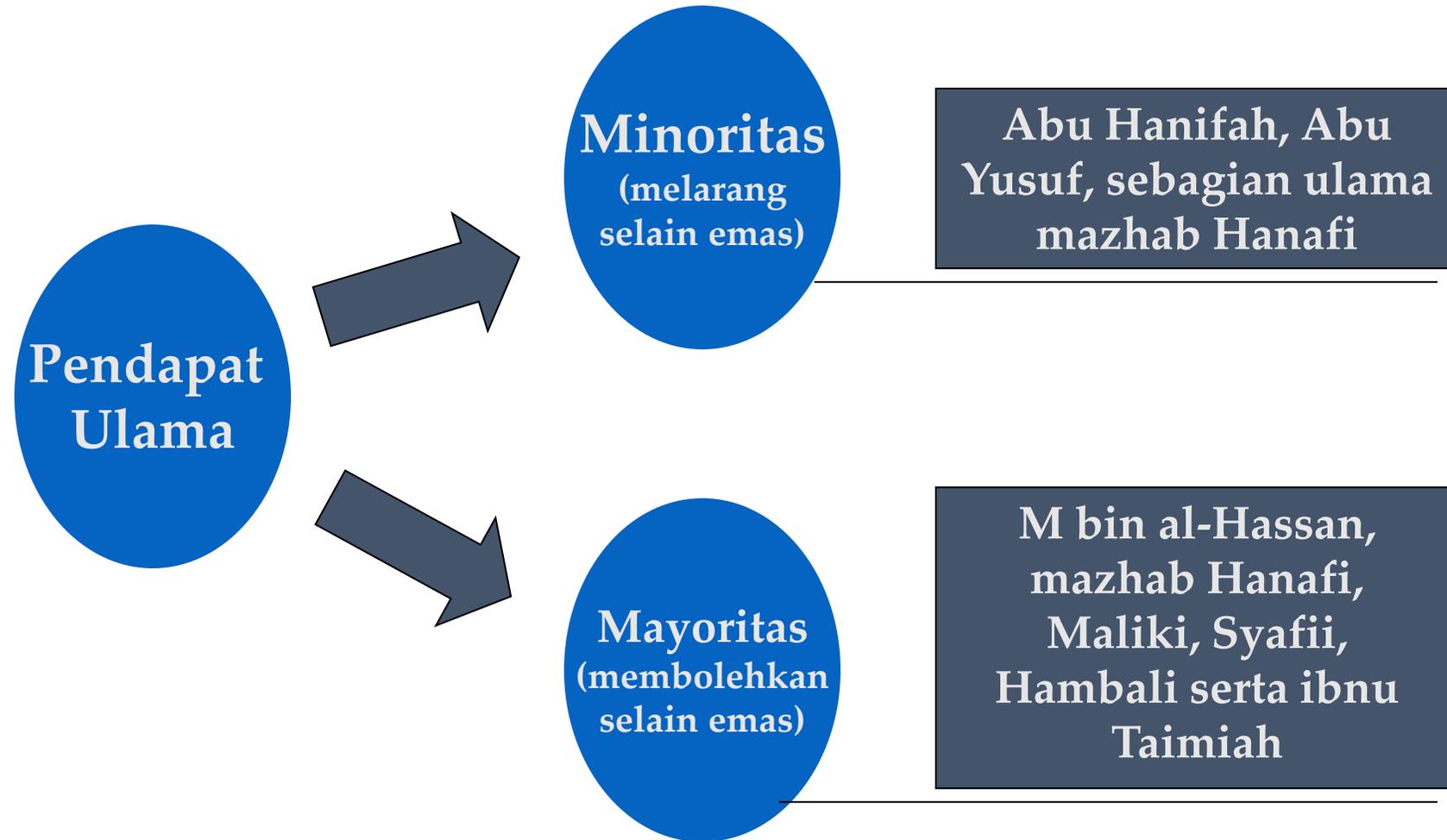
<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Al-Hajjaj pada akhir tahun 75 H membuat dirham baghli</li><li>• Abdullah bin Zubair membuat dirham sendiri dan membubuhkan namanya (Abdullah Amir al-Mu'minin)</li><li>• Mush'ab bin Zubair ketika menjadi gubernur Irak membuat dirham khusus</li><li>• Tahun 76 H Abdul Malik bin Marwan melakukan upaya unifikasi mata uang di seluruh wilayah</li></ul>

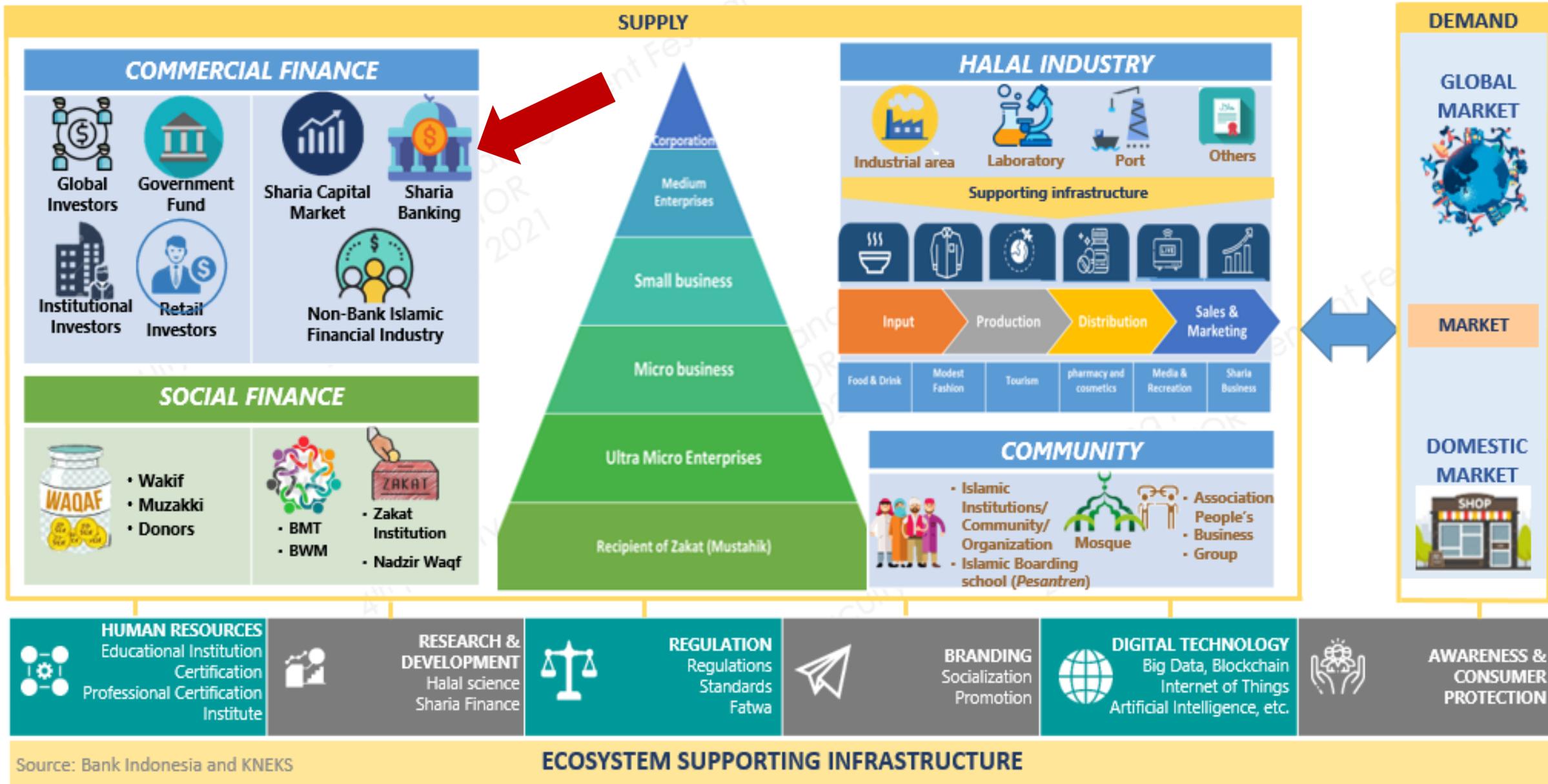
## PENGGUNAAN UANG DALAM SEJARAH ISLAM

<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="868 379 2153 751">• Abdul Malik bin Marwan membuat kebijakan untuk tidak menggunakan mata uang non Islami dan memerintahkan pembuatan uang Islami oleh institusi pemerintah pada tahun 76 H</li><li data-bbox="868 865 2153 1079">• Kebijakan pembuatan uang Islami seperti itu dilanjutkan oleh pemerintah-pemerintah Islam sesudahnya</li></ul>

# Fiqh atas uang...

---

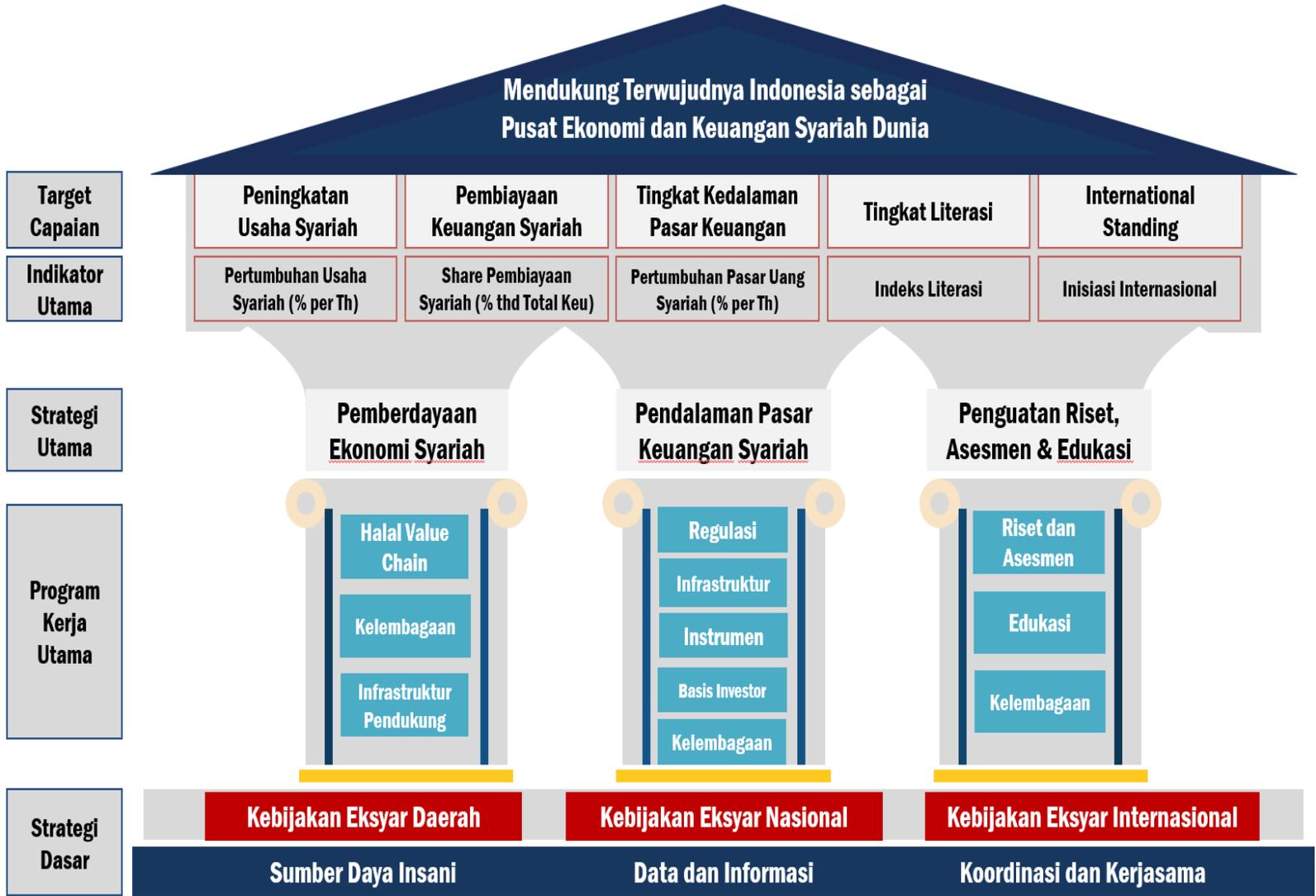




Source: Bank Indonesia and KNEKS

**ECOSYSTEM SUPPORTING INFRASTRUCTURE**

# BANK INDONESIA Mendukung Pengembangan Eksyar Nasional



# A.I.R

## Akselerator | Inisiator | Regulator

**AKSELERATOR.** Akselerasi program-program Eksyar nasional dan internasional bersama dengan Kementerian dan Lembaga terkait, baik yang tergabung di dalam KNEKS maupun asosiasi pengembang Eksyar lainnya.

**INISIATOR.** Inisiasi program-program percontohan melalui berbagai macam pilot project, yang hasilnya dijadikan sebagai dasar penyusunan model pengembangan Eksyar, untuk direplikasi oleh K/L terkait.

**REGULATOR.** Regulasi Eksyar pada pengembangan pasar keuangan Syariah, sesuai mandat yang diberikan kepada BI, dalam rangka pengelolaan kebijakan moneter dan optimasi instrumen

# STRATEGI PENGEMBANGAN PILAR 2



# BAURAN KEBIJAKAN MONETER DAN MAKROPRUDENSIAL SYARIAH

## Kebijakan Moneter

### 1. GWM averaging (Rp)

### 2. OM Syariah

### 3. SukBI sbg instrumen OM syariah

## Kebijakan Makroprudensial

### 1. FTV Syariah

### 2. CCB Syariah

### 3. RIM Syariah

### 4. PLM Syariah

### 5. PLJP Syariah

### 6. RPIM

a. Membangun kerangka baru bauran kebijakan moneter dan makroprudensial syariah di Bank Indonesia.

b. Memperkuat lembaga keuangan syariah dalam transmisi kebijakan BI dan pembiayaan ekonomi.

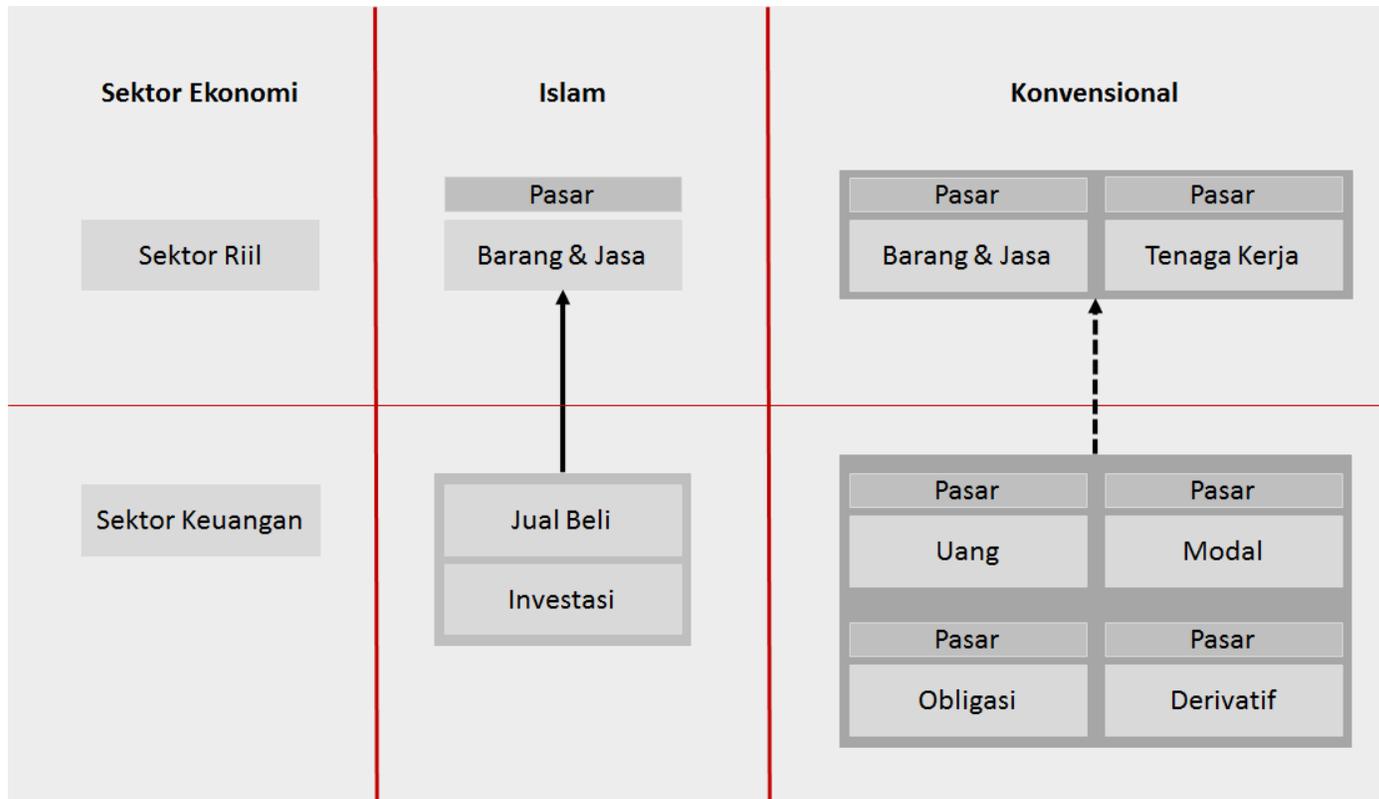
c. Mendorong pendalaman pasar keuangan syariah

GWM: Giro Wajib Minimum  
FTV : *Financing to Value*  
CCB : *Countercyclical Buffer*

RIM : Rasio Intermediasi Makroprudensial  
PLM : Penyangga Likuiditas Makroprudensial  
PLJP : Pembiayaan Likuiditas Jangka Pendek  
RPIM : Rasio Pembiayaan Inklusif

# Prinsip Keuangan Syariah

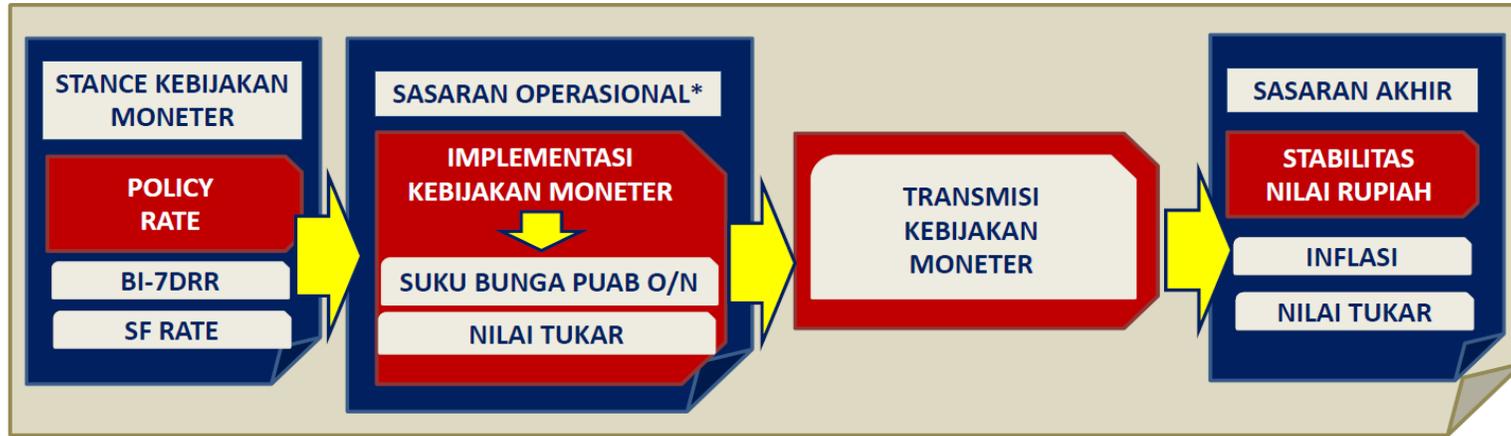
Pelarangan praktek riba atau bunga merupakan prinsip utama yang membedakan sistem keuangan Islam dengan konvensional. Tanpa bunga, sektor keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi keuangan, transaksinya tidak berbasis simpan pinjam tetapi berbasis jual-beli dan investasi (bagi-hasil). Konsekwensinya, **aktifitas keuangan syariah akan selalu terkait erat dengan aktifitas ekonomi produktif di sektor riil**, dimana setiap transaksi keuangan syariah mensyaratkan barang atau jasa sebagai *underlying* transaksi



Dengan demikian, keberadaan sektor keuangan syariah bergantung pada keberadaan sektor riil, karena fungsi sektor keuangan syariah adalah menopang aktifitas produktif ekonomi di sektor riil..

# STANCE KEBIJAKAN DAN SASARAN OPERASIONAL

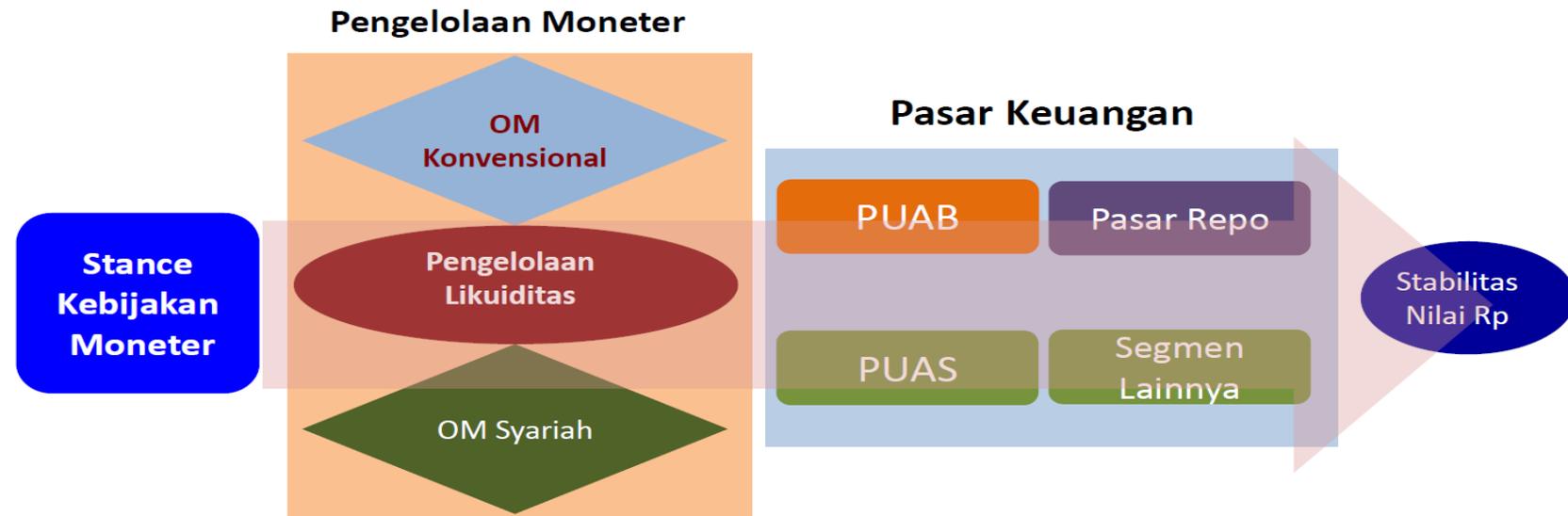
Sejak implementasi inflation targeting framework, maka kerangka kebijakan moneter BI adalah sebagai berikut:



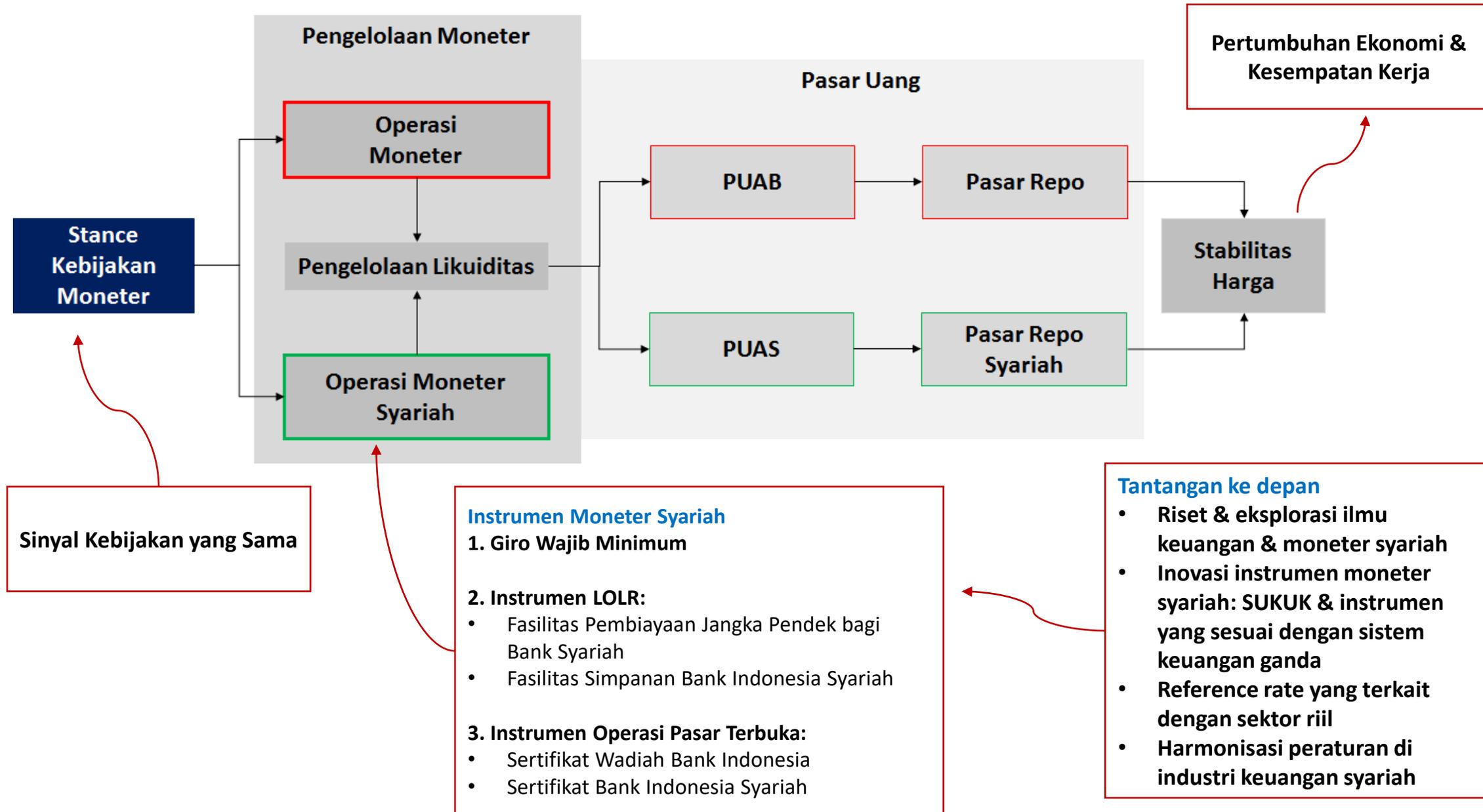
\*) Sumber: PDG KKKM No. 18/7/PDG/2016 Ps. 4(2)



*Operasi Moneter Syariah merupakan bagian tidak terpisahkan dari pengelolaan moneter dalam rangka implementasi kebijakan moneter....*



# Kebijakan Moneter Syariah dalam Sistem Keuangan Ganda



# OPERASI MONETER KONVENSIONAL VS OPERASI MONETER SYARIAH

Operasi Moneter Syariah (OMS) diarahkan untuk memengaruhi kecukupan likuiditas di pasar uang dan pasar valuta asing berdasarkan prinsip syariah dalam rangka mencapai stabilitas moneter .....

R U P I A H	INSTRUMEN KONVENSIONAL			INSTRUMEN SYARIAH	
	INJEKSI	ABSORBSI		ABSORBSI	INJEKSI
	Lending Facilities (Repo)	Deposit Facilities (DF)	O/N	FASBIS	Financing Facilities (FLiSBI, Repo*)
Term Repo	SBI Reverse Repo (RR) SBN SDBI	1 Minggu	SukBI	PasBI Term Repo*	
		2 Minggu			
		1 Bulan	SukBI, RR SBSN*		
		3 Bulan	SukBI		
		6 Bulan			
		9 Bulan			
		12 Bulan	SukBI SBIS*		

\*untuk sementara tidak ditransaksikan

- Saat ini instrumen syariah **telah lengkap** sebagaimana instrumen konvensional di semua tenor. Hal ini telah memberikan **level of playing field** yang sama antara perbankan konvensional dan perbankan syariah dalam mengakses instrumen Bank Indonesia.
- Dengan adanya SukBI, PaSBI dan FLiSBI maka SBIS, RR SBSN, dan Repo Syariah untuk sementara tidak ditransaksikan.

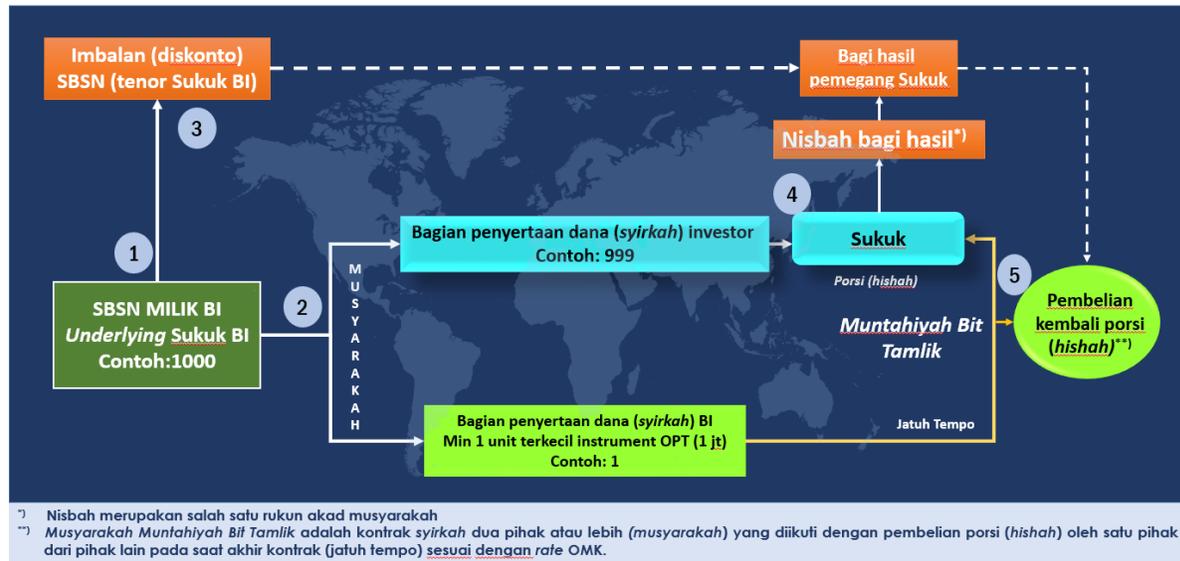
V A L A S	INSTRUMEN KONVENSIONAL			INSTRUMEN SYARIAH		
	NON OMK	OMK		NON OMS	OMS	
		PENGELOLAAN LIKUIDITAS VA	JUAL BELI VA/ INS INTERVENSI		JUAL BELI VA/ INS INTERVENSI	PENGELOLAAN LIKUIDITAS VA
	TD VALAS	SPOT	O/N	TD VALAS		
			1-2 hari			
SWAP LINDUNG NILAI	TD VALAS SWAP	DNDP FORWARD	1 Minggu			
			2 Minggu			
			1 Bulan			
			3 Bulan			
SWAP LINDUNG NILAI	SBBI, SWAP	FORWARD	6 Bulan			
			9 Bulan			
	SBBI		12 Bulan			

## KAJIAN 2021

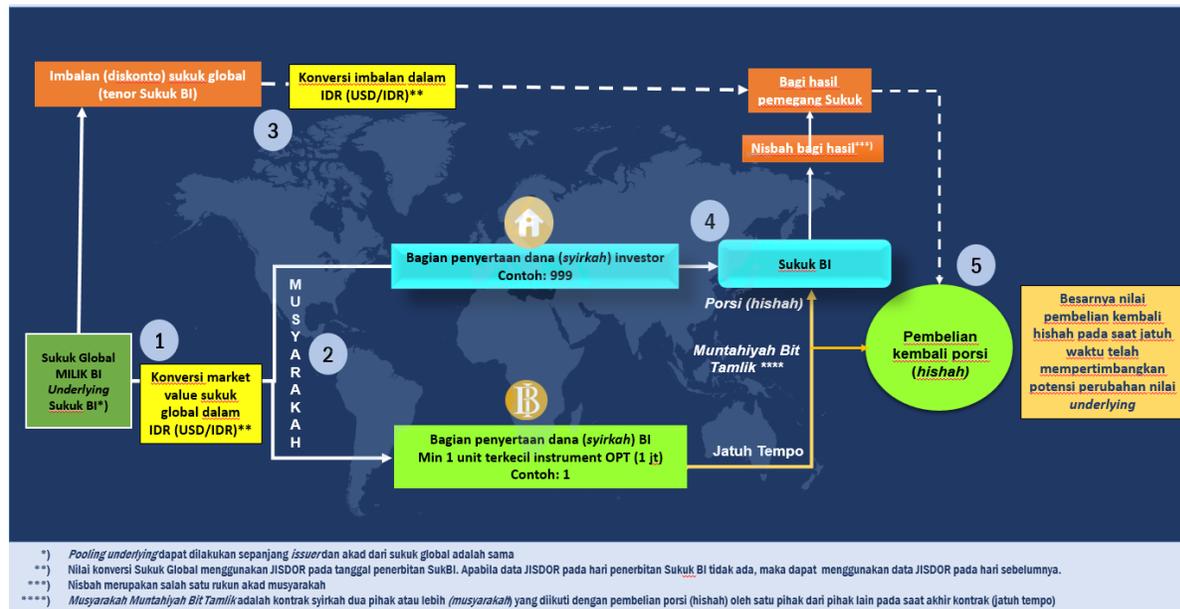
- Instrumen valas syariah saat ini masih terbatas pada Term Deposit (TD) Valas dalam rangka operasi moneter syariah (OMS).
- Perlu pengembangan instrumen valas syariah:
  1. OMS:
    - Spot
    - Forward syariah
    - Swap syariah
    - SukBI Valas
  2. Non OMS:
    - Swap lindung nilai syariah kepada BI

# SUKUK BANK INDONESIA (SukBI)

## Skema SukBI dengan *underlying* SBSN

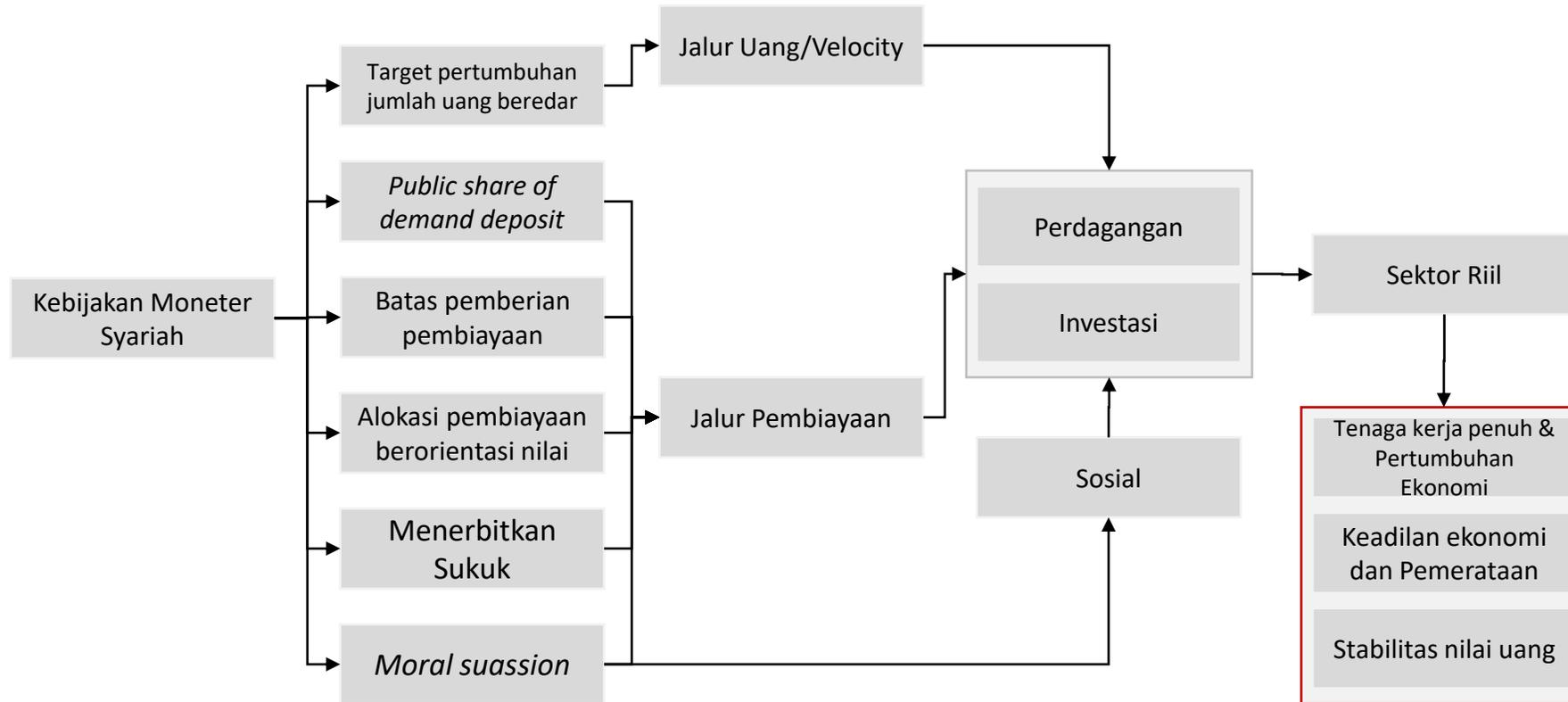


## Skema SukBI dengan *underlying* sukuk global



- SukBI adalah sukuk yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dengan menggunakan *underlying asset* berupa surat berharga berdasarkan prinsip syariah milik Bank Indonesia.
- SukBI menggunakan akad ***Al Musyarakah Al Muntahiyah bi Al Tamlik*** yaitu kontrak syirkah 2 dua ) pihak atau lebih yang diikuti dengan pembelian porsi *hishshah* oleh 1 (satu) pihak dari pihak lain pada saat akhir kontrak atau telah jatuh tempo. **Ilustrasi:**
  - pada saat penerbitan: BI dan Bank (pemegang Sukuk BI) bersyirkah dana terhadap SBSN milik BI sebagai *underlying* SukBI
  - pada saat jatuh tempo: BI membeli *hishah* (porsi) Bank (pemegang Sukuk BI)
- Karakteristik SukBI:
  - menggunakan underlying asset berupa **SBSN dan/atau sukuk global**;
  - memiliki satuan unit sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
  - berjangka waktu paling singkat 1 hari dan paling lama 12 bulan yang dinyatakan dalam jumlah hari kalender, yang dihitung sejak 1 hari setelah tanggal setelmen sampai dengan tanggal jatuh waktu;
  - diterbitkan tanpa warkat (*scripless*) dan ditatausahakan di BI-SSSS;
  - dapat digunakan kepada Bank Indonesia;
  - hanya dapat dibeli oleh **BUS dan UUS di pasar perdana**;
  - dapat diperdagangkan (*tradable*) di pasar sekunder;
  - **hanya dapat dimiliki oleh Bank**; dan
  - hanya dapat ditransaksikan antar-Bank dengan cara pembelian dan/atau penjualan secara putus (*outright*), pinjam-meminjam, *repurchase agreement* (repo), dijadikan agunan, atau dengan cara lainnya.

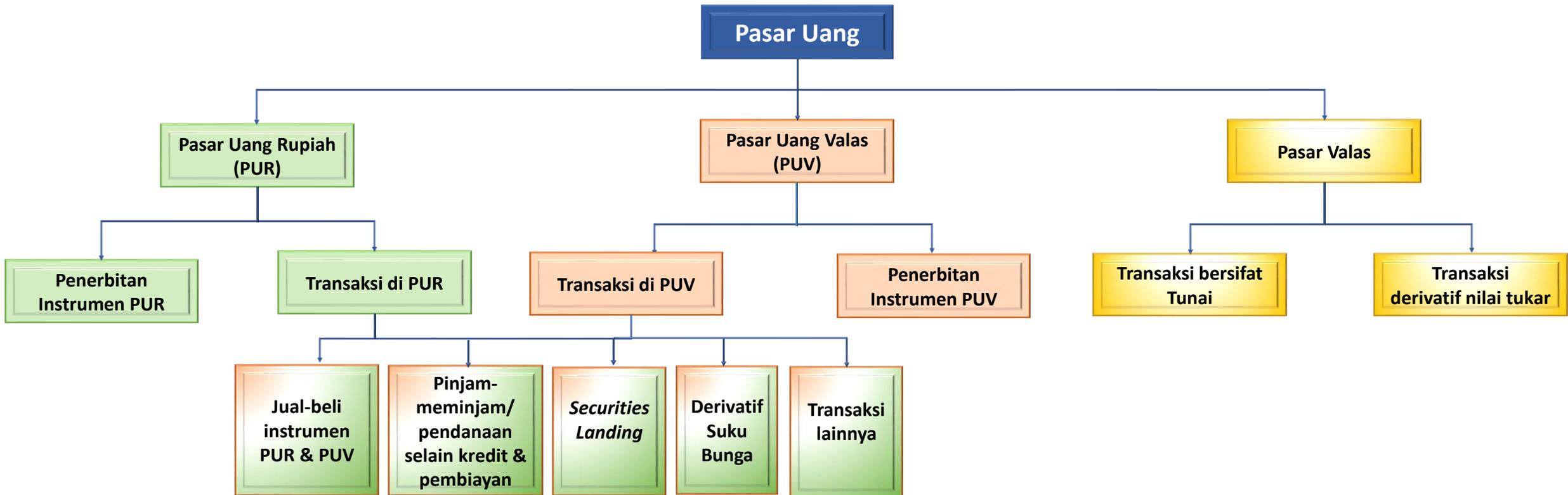
# Transmisi Kebijakan Moneter Syariah



# PBI PASAR UANG PAYUNG

- ▶ *PBI No. 23/ 10 /PBI/2021 TENTANG Pasar Uang*
- ▶ *Bank Indonesia melakukan pengembangan Pasar Uang melalui pengaturan, perizinan, dan pengawasan dan pengenaan sanksi di Pasar Uang dengan pendekatan 3P (Product, Pricing, Participant) dan 1I (Infrastructure).*
- ▶ *Cakupan pengaturan, perizinan, pengawasan dan pengenaan sanksi di Pasar Uang terdiri atas produk, pelaku pasar (participants), harga (pricing), dan/atau Infrastruktur Pasar Keuangan.*

## Product

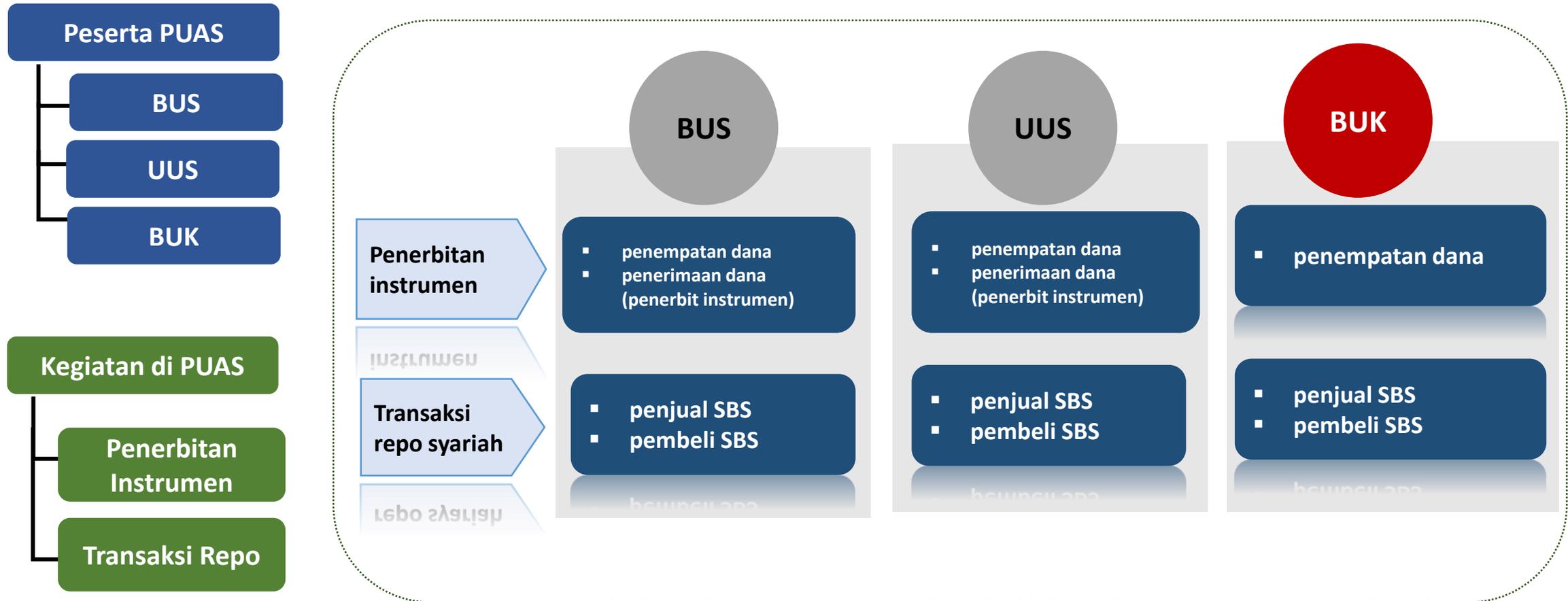


# KETENTUAN PASAR UANG ANTARBANK BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH (PUAS)

*PUAS adalah kegiatan transaksi keuangan jangka pendek antarbank berdasarkan prinsip syariah baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.*

PBI No. 22/9/PBI/2020 tentang Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah.

PADG No.22/18/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Mekanisme Penerbitan Instrumen dan Penyelesaian Transaksi Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah.



# INSTRUMEN DAN TRANSAKSI PUAS

## INSTRUMEN

SIMA
MUDHARABAH
OVERNIGHT SD 1 TAHUN
2000

SiKA
MURABAHAH
OVERNIGHT SD 1 TAHUN
2012

SiPA
WAKALAH BI AL-ISTITSMAR
OVERNIGHT SD 1 TAHUN
2020

## TRANSAKSI

REPO SYARIAH
AL BA'I MA'AL WA'D BI AL-SYIRA
OVERNIGHT SD 1 TAHUN
2015

### SIMA

- Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) adalah sertifikat yang diterbitkan oleh BUS atau UUS yang digunakan sebagai sarana investasi jangka pendek di PUAS dengan akad *Mudharabah*.
- **Mudharabah** adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian imbal hasil berdasarkan nisbah yang disepakati sebelumnya sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik dana (*shahibul maal*).

### SiKA

- Sertifikat Perdagangan Komoditi Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiKA) adalah sertifikat yang diterbitkan oleh BUS dan UUS sebagai bukti pembelian atas kepemilikan komoditi yang dijual oleh peserta komersial dengan pembayaran tangguh atau angsuran berdasarkan akad *Murabahah*.
- **Murabahah** adalah penjualan suatu barang atau komoditi dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.

### SiPA

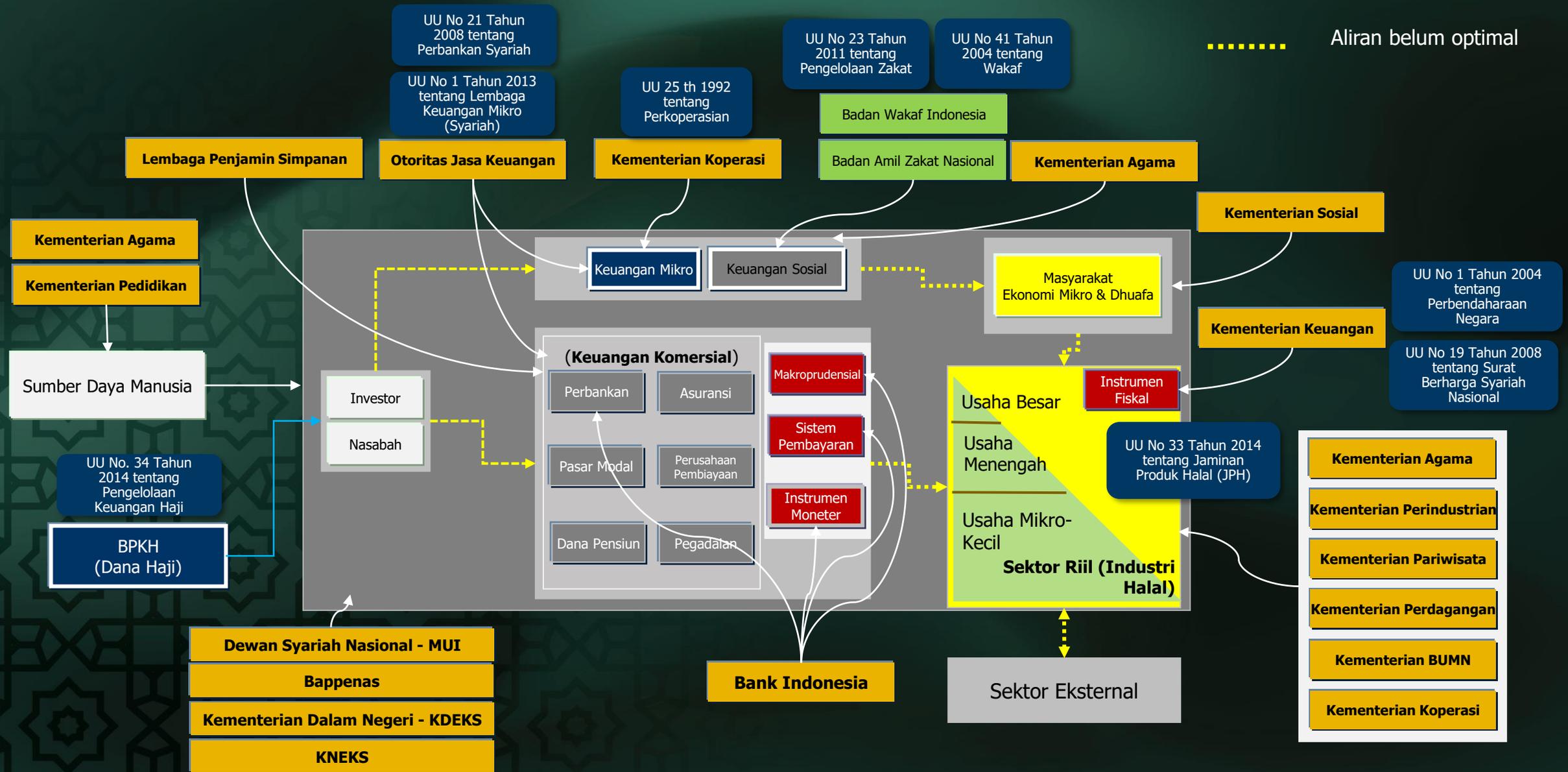
- Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank adalah sertifikat yang diterbitkan oleh BUS atau UUS sebagai pernyataan penerimaan pengelolaan dana di PUAS dengan akad *wakalah bi al-istitsmar*.
- **Wakalah bi al-istitsmar** adalah akad pemberian kuasa dari BUS, UUS, dan/atau BUK sebagai pemberi kuasa (*muwakkil* atau *mustatsmir*) kepada BUS dan/atau UUS sebagai penerima kuasa (*wakil* atau *mutsmir*) untuk melakukan pengelolaan (*istitsmar*) sejumlah dana tanpa pemberian imbalan (*wakalah bi ghairi al-ujrah*).

### REPO

- *Repurchase Agreement* (Repo) Syariah adalah transaksi penjualan surat berharga syariah oleh BUS, UUS, atau BUK kepada BUS, UUS, atau BUK lainnya yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah dengan janji pembelian kembali pada waktu yang diperjanjikan.
- **Al-bai' ma'a al-wa'd bi al-syira** adalah penjualan SBS dengan janji pembelian kembali pada waktu tertentu yang diperjanjikan.

- Dalam melakukan kegiatan di PUAS, peserta PUAS dapat menggunakan Perusahaan Pialang.
- Perusahaan Pialang hanya dapat melakukan kegiatan di PUAS untuk dan atas nama peserta PUAS.
- Kegiatan di PUAS melalui Perusahaan Pialang menggunakan akad *Ju'alah*.
- **Ju'alah** adalah janji atau komitmen (*iltizam*) untuk memberikan imbalan tertentu (*iwadh* atau *jul*) atas pencapaian hasil (*natijah*) yang ditentukan dari suatu pekerjaan.

# Ekosistem Ekonomi Syariah Indonesia: *Framework of Thinking*



Ekosistem ekonomi dan keuangan syariah, baik yang ada di industri halal (sektor riil) maupun di industri keuangan syariah sudah memiliki kelengkapan infrastrukturnya seperti perundangan. Dibutuhkan sinergi dan kolaborasi sektor eksyar mencapai potensi kontribusi yang besar bagi perekonomian nasional.